

Catatan dari

PROFESI
KEUANGAN

EXPO
2023



WEBINAR PRE-EVENT EXPO

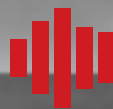
EXHIBITION



PAMERAN BOOTH | LOMBA FOTOGRAFI | LOMBA REELS | PPPK AWARD

DISKUSI PANEL 13 KETUA ASOSIASI

3 MAIN CLASS dan 6 MINI CLASS



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT JENDERAL
PUSAT PEMBINAAN PROFESI KEUANGAN



“

Your responsibility is way beyond your salary.
Anda sebagai pelaku profesi keuangan itu
MEREPRESENTASIKAN INFORMASI keuangan,
sehingga pihak-pihak yang harus membuat
keputusan (jual-beli/investasi/policy)
mendapat informasi yang simetris dan
assessment risiko yang akurat. Dengan
demikian, transaksi/keputusan menjadi
“*sound*”/baik. Itulah *ultimate responsibilities*.

”

*Pesan Menteri Keuangan dalam
Pembukaan Profesi Keuangan Expo 2023*



Daftar Isi



4. PRE-EVENT

6.
Cybersecurity: Risks and Opportunities for Entities and Auditors

8. ACARA PUNCAK

10.
Pembukaan Profesi Keuangan Expo 2023

14.
Profesi Keuangan Harus Mengawal Akuntabilitas Perekonomian Indonesia

18.
Attractiveness Profesi Akuntan di Era Digital dari Perspektif Akuntan Publik

22.
Peran Konsultan Pajak dalam Rangka Mewujudkan Indonesia sebagai *Epicentrum of Growth*

24.
Peran Konsultan Pajak dalam Rangka Mewujudkan Indonesia sebagai *Epicentrum of Growth*

28.
Asosiasi Profesi Keuangan (IKPI) Hadir Memberikan Edukasi kepada Masyarakat

32.
Optimisme Profesi Konsultan Pajak Pasca Pandemi Covid 19 dan Akselerasi Penerapan Teknologi Informasi

36.
Profesi Keuangan Sehat Negara Kuat Menuju High Income Country

38.
Memperkuat Peran Konsultan Pajak dan *Tax Intermediaries* Menuju Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak

42.
Dampak ChatGPT dalam Keuangan Korporat: Membuka Peluang di Era *Artificial Intelligence*

46.
Peran Aktuaris dalam Implementasi PSAK 74

50.
AKKAI dalam Memperkenalkan Konsultan Aktuaris dan Aktuaris Publik di Profesi Keuangan Expo 2023

52.
Penguatan Profesi Akuntan Publik Melalui Penerapan Sistem Manajemen Mutu di Era Digitalisasi

56.
Penguatan Profesi Teknisi Akuntansi: Kaji Ulang SKKNI dalam Menjawab Perubahan di Dunia Industri

60.
Penutupan Profesi Keuangan Expo 2023

APRESIASI PROFESI & PERLOMBAAN

64.
Lomba Fotografi dan Reels

66.
Penganugerahan Apresiasi Profesi Keuangan

68. STATISTIK

72. TESTIMONIAL

Kata Pengantar

Profesi Keuangan Expo 2023 merupakan perhelatan rutin andalan (*flagship*) dan ajang tahunan kelima yang diselenggarakan secara hibrida (daring dan luring) oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK). Kegiatan Profesi Keuangan Expo bertujuan untuk memperkenalkan profesi keuangan kepada masyarakat, khususnya generasi muda yang berminat untuk menjadikan profesi keuangan sebagai pilihan kariernya di masa depan. Selain itu, melalui kegiatan seminar maupun *mini class* diharapkan dapat diperoleh masukan konstruktif untuk perumusan kebijakan menyangkut profesi keuangan. PPPK bersinergi dan berkolaborasi dengan unit-unit di lingkungan Kementerian Keuangan dan asosiasi profesi keuangan untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan berupa seminar, perlombaan, dan penghargaan, hingga penyediaan booth bagi PPPK dan asosiasi profesi keuangan serta mitra asosiasi profesi.

Profesi Keuangan Expo 2023 mengangkat tema “Penguatan Profesi Keuangan: Indonesia sebagai Bagian Titik Episentrum di Lingkup ASEAN dan Internasional”. Tema ini dipilih sejalan dengan posisi keketuaan Indonesia di ASEAN pada tahun 2023 ini yang memiliki tema ASEAN “*Epicentrum of Growth*”. Di dalam tema keketuaan ASEAN tersebut salah satu pilar pentingnya adalah pertumbuhan ekonomi. Untuk dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal, salah satu elemen yang perlu mendapat perhatian adalah dukungan sektor keuangan dan profesi penunjang sektor keuangan.

Pada tahun 2023 ini, dengan status Covid-19 yang turun dari pandemi ke endemi, sebagai upaya untuk menyegarkan dan meningkatkan ikatan dengan para pemangku kepentingan dan masyarakat, Profesi Keuangan Expo 2023 dilaksanakan secara hibrida dengan mengombinasikan berbagai kegiatan luring maupun daring. Acara daringnya adalah kegiatan pre-event berupa webinar serta perlombaan fotografi dan Instagram Reels. Sementara itu, kegiatan luring berupa acara pembukaan yang dihadiri oleh Menteri Keuangan serta seminar dan kelas mini pada acara puncak Profesi Keuangan Expo.

Sama halnya dengan tahun 2022, Profesi Keuangan Expo 2023 juga memberikan apresiasi atas kepatuhan profesi dan kantor profesi keuangan berdasarkan kriteria tertentu. Semua hal tersebut diharapkan dapat memperluas jangkauan Profesi Keuangan Expo 2023 dan makin mendekatkan PPPK maupun profesi keuangan yang dibina kepada masyarakat.


Antusiasme peserta sangat tinggi dalam penyelenggaraan acara puncak Profesi Keuangan Expo 2023. Selain itu, kami juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam Profesi Keuangan Expo 2023.


Seluruh rangkaian kegiatan tersebut kami rangkum dalam buku berjudul “Catatan dari Profesi Keuangan Expo 2023”. Buku ini merupakan sarana evaluasi bagi PPPK sekaligus sebagai media penyebaran informasi publik sehingga dapat meningkatkan antusiasme penyelenggaraan ekspo pada tahun-tahun yang akan datang. Kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Erawati

Kepala Pusat Pembinaan Profesi Keuangan

Ikuti kami

 @profesikeuanganexpo

 @profesikeuanganexpo

 profesikeuanganexpo.id

Pre - Event

Profesi Keuangan Expo Tahun 2023 diawali dengan kegiatan Kegiatan Pre-Event berupa webinar yang bekerja sama dengan Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP). Webinar dilaksanakan secara daring pada tanggal 13 Juli 2023 dengan tema *"Cybersecurity: Risks and Opportunities for Entities and Auditors"*.

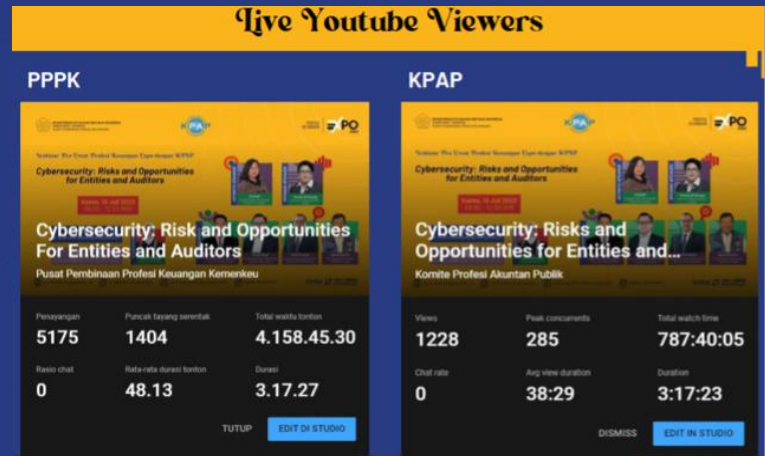


Audiens 9.325

Data pada kanal YouTube PPPK dan KPAP per tanggal 14 Agustus 2023

WEBINAR PRE-EVENT BEKERJA SAMA DENGAN KPAP

Cybersecurity: Risks and Opportunities for Entities and Auditors



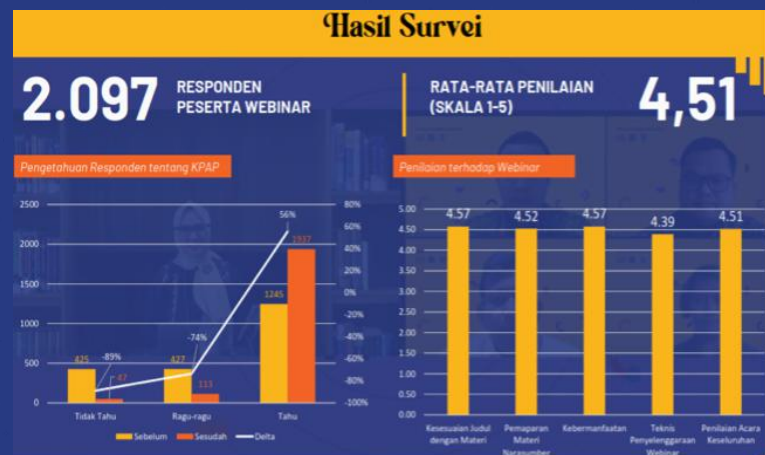
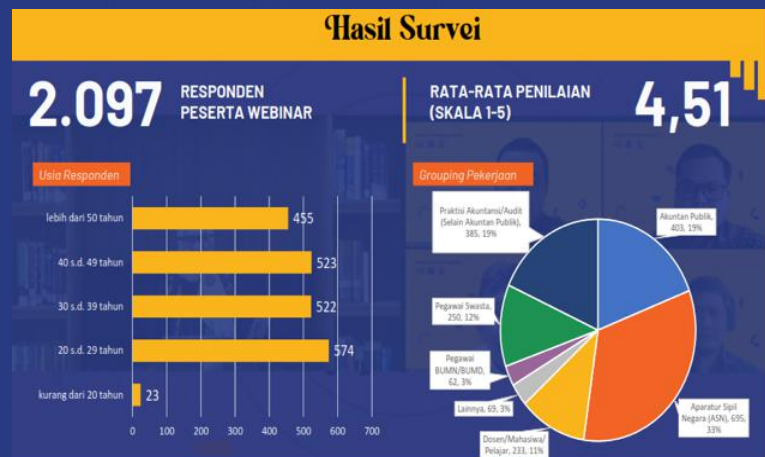
Webinar ini diselenggarakan pada hari Kamis, 13 Juli 2023 dengan tema keamanan siber. Kemajuan teknologi digital telah memberikan kemudahan dan manfaat yang luar biasa dalam berbagai aktivitas dan bisnis. Di saat yang bersamaan, terbuka pintu bagi pelaku kejahatan untuk melakukan berbagai tindakan kriminal melalui internet. Berdasarkan data Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), Indonesia merupakan negara yang paling sering mendapatkan serangan siber dengan melihat anomali lalu lintas data. Selama tahun 2022 terdapat 976.429.996 serangan siber dan 2.348 kasus web defacement (serangan yang mengeksploitasi situs web/server web). Ini menunjukkan bahwa cybercrime merupakan ancaman serius bagi Indonesia.

Ancaman siber ini berpotensi memberikan dampak negatif baik dari sisi finansial maupun reputasi. Dari inilah cybersecurity memiliki peran penting untuk memitigasi ancaman tersebut. Entitas sudah sepatutnya menerapkan pengelolaan sistem pengamanan informasi yang kokoh termasuk penggunaan expert untuk memastikan keamanan sistem informasi.

Akuntan Publik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik sebagai penyedia jasa asuransi, juga dapat ikut andil dalam menjaga keamanan sistem informasi industri di Indonesia. Tidak hanya memberikan jasa audit atas laporan keuangan (di dalamnya juga menilai pengendalian internal sistem informasi klien), namun juga dapat memberikan asuransi atas keamanan sistem informasi. Ini perlu didukung dengan kompetensi (termasuk tools) yang memadai.

Narasumber webinar merupakan para ahli dari berbagai instansi yang terkait dengan Cyber Security:

1. Indra Adi Putra, Senior Pentester and Cyber Security Analyst – Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN);
2. Kamal Azhar, Group Head Chief Information Security Officer BSI
3. Yudhi Prasetyo, Senior Partner and Head of IT Advisory – BDO Indonesia; dan
4. Agung Maulana, Unit Tindak Pidana Siber, Polda Metro Jaya



Acara Puncak

Rangkaian Acara Puncak Profesi Keuangan Expo Tahun 2023 berlangsung pada 25 dan 26 Juli 2023. Acara tersebut dibuka langsung oleh Menteri Keuangan RI serta pemaparan materi dari Plh. Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan. Acara juga dimeriahkan dengan Diskusi Panel 13 Ketua Asosiasi Profesi Keuangan, 3 Mini Class dan 6 Main Class dari Asosiasi Profesi Keuangan, Pameran Booth serta penutupan dari Sekretaris Jenderal disertai pengumuman pemenang berbagai perlombaan. Simak keseruan Acara Puncak Profesi Keuangan Expo pada YouTube PPPK Kemenkeu.

Rangkaian Acara

Profesi Keuangan Expo 2023 dilangsungkan pada tanggal 25 dan 26 Juli 2023 dengan kegiatan berupa diskusi panel, main class, dan mini class. Selain itu, Profesi Keuangan Expo juga dimeriahkan dengan booth asosiasi profesi, perlombaan fotografi dan Reels, serta penghargaan untuk profesi. Adapun rangkaian kegiatan Profesi Keuangan Expo 2023 adalah sebagai berikut:

1. Selasa, 25 Juli 2023
 - a. Laporan dan *Welcome Greetings* oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan.
 - b. *Keynote Speech* oleh Menteri Keuangan.
 - c. Pembukaan Profesi Keuangan Expo 2023 oleh Menteri Keuangan.
 - d. Diskusi panel sesi pertama dari Asosiasi Akuntan dan Konsultan Pajak yaitu IAI, IAPI, IAMI, LSP-TA, IKPI, AKP2I, P3KPI, dan PERKOPPI.
 - e. Diskusi panel sesi kedua dari Asosiasi Aktuaris, Penilai, Ahli Kepabeanan dan Pejabat Lelang Kelas II, yaitu MAPPI, AKKAI, PAI, PERAKI, dan PPL2I.
 - f. Seminar Main Class IAI dan IAPI.
 - g. Seminar Mini Class PPPK.
 - h. Seminar Mini Class IAMI.
2. Rabu, 26 Juli 2023
 - a. Seminar Main Class Konsultan Pajak (IKPI, PERKOPPI, P3KPI, AKP2I).
 - b. Seminar Mini Class AKKAI dan PAI.
 - c. Seminar Mini Class IAI.
 - d. Seminar Main Class Penilai (MAPPI).
 - e. Seminar Mini Class Teknisi Akuntansi (LSP-TA).
 - f. Seminar Mini Class IAPI.
 - g. Pengumuman Pemenang Lomba Fotografi dan Reels.
 - h. Pemberian Apresiasi kepada Profesi Keuangan.
 - i. Penutupan ekspo oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan



Audiens 19.320

Data Pelaksanaan Profesi Keuangan Expo 2023 Secara Luring Selama 2 hari

Pembukaan

PROFESI KEUANGAN EXPO 2023



Foto: Rifki O. Mujiyawan

Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan untuk kelima kalinya menyelenggarakan Profesi Keuangan Expo. Setelah dalam tiga tahun terakhir diselenggarakan secara daring, ekspo kali ini dilaksanakan secara luring di Gedung Dhanapala Kementerian Keuangan yang acara puncaknya dilangsungkan selama dua hari yaitu 25 dan 26 Juli 2023. Rangkaian kegiatan lainnya dilaksanakan selama dua bulan yang meliputi webinar maupun perlombaan-perlombaan yang melibatkan profesi keuangan maupun masyarakat umum.

Tema Profesi Keuangan Expo tahun ini adalah “Penguatan Profesi Keuangan: Indonesia Sebagai Bagian Titik Episentrum di Lingkup ASEAN dan Internasional”. Tema ini diangkat sejalan dengan keketuaan Indonesia pada ASEAN 2023, “Epicentrum of Growth”, karena keberadaan ASEAN sebagai pusat pertumbuhan ekonomi kawasan dan dunia pada stabilitas keuangan yang merupakan salah satu dari empat elemen penting pertumbuhan ekonomi. Penguatan profesi keuangan penting mengingat semakin berkembangnya dunia usaha yang memerlukan profesi keuangan.

Kegiatan Expo ini merupakan kegiatan rutin tahunan PPPK yang diselenggarakan bekerja sama dengan seluruh asosiasi profesi keuangan baik yang telah maupun akan berada di bawah pembinaan PPPK Kemenkeu., yaitu

profesi akuntansi, penilai, aktuaris, konsultan pajak, ahli kepabeanaan, dan pejabat lelang kelas dua.

Selama dua hari pelaksanaan puncak Profesi Keuangan Expo, sejumlah kegiatan dapat diikuti oleh masyarakat umum antara lain seminar, mini class, konsultasi terkait profesi, penganugerahan apresiasi kepada profesi, dan pemberian layanan bagi profesi oleh PPPK.

Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati membuka acara puncak Profesi Keuangan Expo 2023. Acara ini disiarkan secara serentak melalui kanal YouTube PPPK dan YouTube Kementerian Keuangan. Acara pembukaan Profesi Keuangan Expo 2023 dihadiri oleh seluruh undangan baik internal Kementerian Keuangan, Lembaga, serta asosiasi profesi keuangan.

Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam kesempatan ini menyampaikan sejumlah pesan kunci. Pertama: salah satu ciri perekomian yang berkembang adalah keberadaan transaksi yang semakin canggih dan kompleks sehingga diperlukan pihak dengan keahlian (profesi) tertentu untuk menghitung risiko, menyusun laporan keuangan, melakukan valuasi aset, memenuhi ketentuan ekspor-impor, melakukan pelelangan dan sebagainya. Kedua, tiga krisis global mengandung elemen dan aspek keuangan yang penting, dengan bottom line yang tergantung atau ditentukan oleh profesi keuangan. ketiga, Ketiga, mata uang (currency) terpenting profesi keuangan adalah



Foto: Rifki O. Mulyawan

confidence, trust, dan credibility. keempat, profesi keuangan berperan dalam mengawal perekonomian yang semakin canggih dengan kompetensi yang memadai, mampu melihat dan menata risiko serta menyampaikan data dan informasi secara akurat dan kredibel serta berintegritas. kelima, kompetensi dan integritas adalah dua elemen penting yang tidak dapat dipisahkan bagi profesi keuangan dalam menjalankan profesinya.

Selanjutnya, Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan, Heru Pambudi, pada sambutannya mengatakan bahwa expo diharapkan memberikan nilai tambah bagi profesi keuangan melalui peningkatan minat masyarakat terhadap industri profesi keuangan. Profesi Keuangan Expo diharapkan juga dapat menstimulasi tumbuhnya generasi muda penerus profesi keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh pertumbuhan jumlah profesi keuangan dari tahun ke tahun.

Ke depan diharapkan penyelenggaraan Profesi Keuangan Expo makin bermanfaat dalam menyebarkan informasi mengenai profesi keuangan dan regulasi profesi keuangan kepada masyarakat umum, meningkatkan minat publik, khususnya generasi muda, untuk terjun dan menekuni profesi keuangan sebagai salah satu pilihan karier yang menjanjikan serta mendorong para profesi keuangan untuk meningkatkan kualitas pemberian jasa agar dapat memberikan layanan yang lebih baik dan sesuai dengan tuntutan pasar meningkatkan sinergi dan kualitas koordinasi antar organisasi profesi keuangan, praktisi, serta regulator dalam upaya untuk

mengembangkan profesi keuangan yang lebih baik dan kompetitif.

Sesi Diskusi Panel I

Sesi diskusi panel pertama dipimpin oleh Gusrah Kharisma Partha Mandala, Kepala Subbidang Pengembangan Profesi Akuntansi, PPPK. Tema diskusi adalah “Melangkah Maju dalam Dunia Kerja Profesi Keuangan: Inovasi dan Penguasaan Keterampilan Baru sebagai Kunci Sukses”.

Diskusi panel dilaksanakan dalam dua sesi, yakni sesi pertama dengan durasi 60 menit diperuntukkan bagi asosiasi profesi keuangan di bidang akuntansi serta konsultan pajak. Kegiatan diawali dengan perkenalan para panelis oleh moderator:

1. Ardan Adiperdana, Ketua Ikatan Akuntan Indonesia;
2. Hendang Tanusdjaja, Ketua Institut Akuntan Publik Indonesia;
3. Ersya Tri Wahyuni, perwakilan dari Institut Akuntan Manajemen Indonesia;
4. Murtanto, Direktur Lembaga Sertifikasi Profesi – Teknisi Akuntansi;
5. Ruston Tambunan, Ketua Ikatan Konsultan Pajak Indonesia;
6. Suherman Saleh, Ketua Asosiasi Konsultan Pajak Publik Indonesia;
7. Ruben Torop Hutabarat, perwakilan dari Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia; dan
8. L. Halim Santoso, perwakilan dari Perkumpulan Konsultan Praktisi Perpajakan Indonesia.



DISKUSI



Foto: Rifki D. Mulyawan



Sesi Diskusi Panel II

Diskusi panel kedua dipimpin oleh Lestyorini, Pemeriksa Penilai, Aktuaris, dan Profesi Keuangan Lainnya. Diskusi menampilkan empat ketua asosiasi profesi keuangan yaitu:

1. Muhammad A. Muttaqin, Ketua Umum Dewan Pengurus Nasional Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI);
2. Ade Bungsu, Ketua Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI);
3. Azwir Arifin, Ketua Asosiasi Kantor Konsultan Aktuaria Indonesia (AKKAI); dan
4. Abdul Rachman, Ketua Perkumpulan Ahli Kepabeanaan Indonesia (Peraki).

Pembahasan diskusi panel kedua ini mengenai bagaimana melangkah maju dalam dunia kerja profesi keuangan dengan adanya tantangan kemajuan teknologi (isu keterbukaan dan keamanan informasi dan privasi), perubahan dinamis dalam sistem ekonomi dan keuangan (isu perubahan iklim dan sustainability), dan adanya regulasi baru terkait sektor keuangan (Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan). Fokus diskusi adalah terkait bagaimana mengubah tantangan menjadi peluang, pentingnya penguasaan keterampilan dan inovasi, serta strategi asosiasi untuk meningkatkan minat generasi muda menjadi profesi keuangan.

MAIN CLASS I

Profesi Keuangan Harus Mengawal Akuntabilitas Perekonomian Indonesia

Dedi Irawan dan Edward Tanujaya

Ikatan Akuntan Indonesia

Qkatan Akuntan Indonesia (IAI) kembali terlibat aktif dalam penyelenggaraan Profesi Keuangan Expo 2023, sebuah acara prestisius yang bertujuan untuk menghadirkan pelaku dan pemangku kepentingan di dunia keuangan dalam sebuah forum yang interaktif dan inspiratif. Expo yang telah diselenggarakan sejak tahun 2019 ini diadakan sebagai wadah untuk berbagi pengetahuan, memperluas jaringan, dan menggali peluang bisnis di bidang keuangan.

Selain menghadirkan booth yang menampilkan informasi umum IAI, keanggotaan, hingga PPL, IAI juga menghadirkan para pengurus sebagai narasumber seminar. Pada hari pertama, Ketua Dewan Pengurus Nasional IAI, Ardan Adiperdana menjadi narasumber bersama ketua asosiasi profesi lain, dalam sesi panel bertema Penguatan Profesi Keuangan. Berbicara setelah keynote speech Menteri Keuangan, Ardan menegaskan di tengah berbagai tantangan, profesi akuntan akan selalu berada pada khittahnya sebagai penjaga integritas perekonomian, melalui tugas dan fungsi keprofesian yang dijalankannya.





Menurutnya, dalam profesi akuntan, integritas dan profesionalisme adalah mahkota. Karena itu profesi akuntan akan selalu menjaga integritas dan profesionalisme anggotanya melalui penegakan etika dan standar profesi. Dalam kapasitas sebagai penyusun standar, IAI menerbitkan standar akuntansi keuangan yang menjadi acuan dalam penyusunan laporan keuangan, serta standar profesi dan kode etik yang akan menjadi acuan bagi anggotanya dalam menjalankan praktik profesionalnya. Selanjutnya, IAI juga akan terus menjaga dan meningkatkan profesionalisme anggotanya, melalui Pendidikan Profesional Berkelanjutan dan sertifikasi Chartered Accountant (CA) dan sertifikasi khusus lainnya yang diterbitkan sesuai tuntutan kapabilitas di berbagai bidang kerja seorang akuntan. Karena itulah profesi akuntan akan selalu menjadi trusted professional dalam dinamika ekonomi.

Terkaitantisipasi perubahan iklim, profesi akuntan telah mengambil berbagai langkah strategis untuk memastikan adanya mitigasi risiko yang tepat dari ancaman global itu. Selama Indonesia memangku Presidensi G20 tahun 2022, IAI menjadi anggota B20 Task Force Integrity & Compliance dan secara aktif memberikan masukan yang mendorong keberadaan sustainability reporting untuk mendukung Environmental, Social, and Governance (ESG) sebagai bentuk upaya menangani perubahan iklim. Hingga saat ini IAI terus aktif memberikan rekomendasi terkait ESG tersebut pada B20 Task Force di Presidensi G20 India tahun 2023. IAI juga saat ini tengah menyiapkan pembentukan Dewan Standar Keberlanjutan sebagai amanah Kongres IAI akhir Desember tahun lalu.

Pada hari pertama, IAI juga menghadirkan Sophia Wattimena (Dewan Pengawas IAI/Ketua Dewan Audit - Anggota Dewan Komisioner OJK) bersama moderator I Gede Nyoman Yetna (Ketua Kompartemen Akuntan Sektor Bisnis IAI/Direktur Penilaian Perusahaan BEI) dalam sesi bertema Tantangan Global Profesi Akuntan di Era Keberlanjutan. Pada sesi itu, Sophia dan Nyoman berdiskusi terkait perubahan iklim telah menjadi ancaman global dan mengancam keberlanjutan perekonomian dunia. Karena itu, pemerintah di seluruh dunia, bekerja sama dengan industri dan profesi, harus bisa memitigasi dan memikirkan solusinya secara komprehensif.

Dalam rangka mitigasi dampak perubahan iklim tersebut, profesi akuntan dinilai memiliki kemampuan spesifik untuk memastikan keberlanjutan dunia. Dalam hal itu, profesi akuntan tidak hanya dihadapkan pada aspek lingkungan (environmental), namun juga pada aspek yang lebih komprehensif, yaitu Environmental, Social, and Governance (ESG). Dengan adanya tren tersebut, Akuntan harus mampu meningkatkan kemampuan critical thinking dalam sehingga harus mampu menghubungkan informasi ESG pada laporan keberlanjutan dan laporan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang kredibel.

Profesi akuntan juga harus menjaga sikap diri agar terus menerus belajar, bersikap agile, serta membangun jaringan dengan berbagai pihak, termasuk pihak non-keuangan seperti pihak yang terkait dalam proses ESG. Akuntan juga harus menerapkan standar yang tinggi atas data dan informasi yang dihasilkan dari laporan yang dibuat. Tidak kalah penting, institusi pendidikan tinggi juga diharapkan mampu menghasilkan calon akuntan yang mampu memahami dan menerapkan ESG dengan baik. Hal



Foto: Refik O. Mulawati

ini dapat dilakukan dengan memperluas silabus pada prodi akuntansi, dengan menambahkan silabus terkait informasi teknologi dan ESG. Dengan begitu, diharapkan lulusan baru jurusan akuntansi sudah mengerti isu-isu tersebut dan dapat membantu korporasi dalam pelaksanaan ESG.

Selanjutnya pada hari kedua, IAI menghadirkan narasumber Morhan Tirtonadi (Ketua Dewan Standar Profesi Jasa Akuntan IAI) dan Susan Suttedjo (Ketua Kompartemen Akuntan Kantor Jasa Akuntan (KA KJA) IAI) dengan moderator Atik Sri Purwantiningsih (Pengurus KA KJA IAI) sebagai moderator. Sesi bertema Sukses Mengelola Kantor Akuntan dengan Inovasi Tepat Guna, dipenuhi oleh para peserta yang terdiri dari pengelola KJA, akademisi, hingga kalangan umum. Pada sesi tersebut, kedua narasumber berbagi pandangan dan pengalaman terkait perjalanan mereka mengelola kantor akuntan hingga dapat berkembang dengan baik.

IAI menyayangkan adanya pemberitaan bernada miring yang diterbitkan sejumlah media soal penyelenggaraan profesi keuangan. Untuk tetap menjaga optimisme di profesi, IAI telah berupaya untuk menyanggah berita-berita miring tersebut dengan menampilkan berita bernada positif di sejumlah media nasional. Beberapa di antaranya adalah berita dengan tema Kemenkeu Dorong Profesi Keuangan Ikut Kawal Perekonomian Indonesia (Antarnews), Menkeu Minta Profesi Keuangan Cermati Risiko Terkait Perekonomian (Jawa Pos), Belajar dari Krisis 1998, Profesi Keuangan Pegang Peranan Penting Kawal Perekonomian Indonesia (Infobank), Menkeu Minta Profesi Keuangan Kawal Perekonomian Indonesia (Warta Ekonomi dan iaiglobal), dan lainnya.

Pada Expo tersebut, IAI juga menghadirkan tiga minibooth KJA sebagai peserta, serta history wall yang berisi kiprah dan milestone perjalanan IAI sebagai organisasi profesi akuntan terbesar di Indonesia. Expo ini berhasil menjadi wadah inspiratif dan informatif bagi para pelaku dan pemangku kepentingan di dunia keuangan. Melalui kolaborasi yang kuat dan semangat berbagi pengetahuan, Expo ini telah memberikan kontribusi positif bagi perkembangan sektor keuangan Indonesia dan menciptakan momentum menuju masa depan yang berkelanjutan.

Diharapkan pada penyelenggaraan tahun 2024 dan selanjutnya, Profesi Keuangan Expo dapat diselenggarakan dengan melibatkan regulator dan pemangku kepentingan yang lebih luas dengan memanfaatkan teknologi secara masif.

Tentang IAI

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah organisasi profesi akuntan yang menaungi seluruh akuntan di Indonesia yang tersebar di 34 provinsi. IAI merupakan anggota dan pendiri *International Federation of Accountants (IFAC)* dan *ASEAN Federation of Accountants (AFA)*, serta *associate member of Chartered Accountants Worldwide (CAW)*.

Untuk menjaga integritas dan profesionalisme akuntan Indonesia, IAI menerbitkan Kode Etik Akuntan Indonesia. Sebagai penyusun standar, IAI menyusun dan menetapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Informasi lebih lanjut tentang IAI, kunjungi www.iaiglobal.or.id, atau email ke iai-info@iaiglobal.or.id

MAIN CLASS I

Attractiveness Profesi Akuntan di Era Digital dari Perspektif Akuntan Publik

Siti Nurhidayah

Institut Akuntan Publik Indonesia



“

Public Accountants must adapt to new tools and technologies, stay relevant for business, and ensure they maintain their ethical and professional standards in the digital realm.

”

Michelle Bernardi



Dalam era digital yang semakin maju ini, teknologi memberikan dampak perubahan yang besar terhadap profesi Akuntan Publik. Akuntan Publik tidak hanya dituntut memiliki keahlian akuntansi dan teknik audit yang bersifat teknis, namun juga keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi.

Pada rangkaian acara Profesi Keuangan EXPO Tahun 2023, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) turut serta bekerja sama dengan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) memberikan seminar dengan tema “Attractiveness Profesi Akuntan di Era Digital dari Perspektif Akuntan Publik” pada tanggal 25 Juli 2023, dengan narasumber Michelle Bernardi yang merupakan Ketua IAPI dan CEO Reanda Indonesia, serta dimoderatori oleh Retty Setiawan, Direktur Eksekutif IAPI.

Pada era digital, Akuntan Publik harus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Saat ini banyak faktor eksternal yang dapat menjadi peluang sekaligus tantangan bagi Akuntan Publik seperti liberalisasi jasa akuntansi di ASEAN hingga meningkatnya kompleksitas pelaporan keuangan. Revolusi Industri 4.0 telah melahirkan inovasi dan perkembangan teknologi yang sangat cepat. Hal ini berdampak pada setiap aspek pekerjaan akuntan publik. Keterampilan dan kompetensi akuntan publik, yang didukung oleh etika, kepercayaan, integritas, dan pengakuan atas tanggung jawab kepentingan publik berperan penting dalam menghadapi tantangan dan peluang yang diciptakan oleh kemajuan teknologi.

Perkembangan teknologi juga berpotensi menggantikan peran profesi Akuntan Publik. Untuk itu, sangat penting bagi Akuntan Publik untuk mampu beradaptasi dan terus menavigasi perubahan jaman. Akuntan Publik harus memiliki strategi mulai dari penguasaan berbagai *skills* mulai dari *technical skills*, *soft skills* hingga *business understanding skills*. Dengan begitu, profesi Akuntan Publik diharapkan dapat terus memegang peranan besar dalam pertumbuhan ekonomi dan masyarakat.

Dalam kesempatan tersebut, Michelle Bernardi menjelaskan teknologi-teknologi yang ada dan mempengaruhi profesi Akuntan Publik, seperti *Artificial Intelligence (AI)*, *Augmented and virtual reality*, *Big data and analytics*, *cloud computing*, *cyber security*, *Robotic Process Automation (RPA)* dan lainnya. Fungsi dari teknologi-teknologi tersebut sudah mempengaruhi profesi Akuntan Publik, baik dalam *audit engagement* maupun untuk pengelolaan data-data yang diperlukan dalam audit serta dapat membantu profesi akuntan publik yang dapat mengotomasi proses-proses yang sifatnya administratif. Selain itu didalam profesi akuntan publik tidak hanya satu per satu teknologi tadi di implementasikan, namun sudah dikembangkan menjadi satu dalam sebuah peranti lun, seperti milik Deloitte dan KPMG, yang sudah mengintegrasikan *big data analytics* dan AI.

Di samping perkembangan teknologi ini, praktisi dan talent diharapkan untuk memiliki kompetensi lain, teknologi telah mengotomasi banyak tugas berulang dan menghabiskan waktu sehingga auditor akan fokus pada



aktivitas yang lebih ada nilai tambah yang bersifat analitis. Oleh karena itu, peran Akuntan Publik ke depannya diharapkan dapat menjadi partner strategis, memberikan wawasan dan advis kepada C-level dalam pengambilan keputusan keuangan.

Dengan adanya kecanggihan teknologi saat ini, tantangan bagi profesi Akuntan Publik adalah bisa menjadikan dirinya sebagai mitra strategis. Dan tren ini telah diakomodasikan pada standar audit pada *Key Audit Matters* (KAMs) atau Hal Audit Utama, yang dahulu laporan audit sifatnya sudah baku dan tidak menyoroti apa saja hal-hal kritis dalam pada saat melakukan audit. Dengan adanya standar audit mengenai KAM yang diadopsi dari IFAC, akuntan publik dituntut untuk mengomunikasikan lebih baik hasil dari audit, tidak hanya sebatas laporan audit yang sudah baku.

Perubahan teknologi ini bukan merupakan ancaman bagi profesi akuntan publik, karena *judgement* seorang akuntan publik tidak akan bisa digantikan oleh teknologi apapun, selain itu pertimbangan profesional akan semakin baik diberikan oleh akuntan publik seiring dengan pengalaman dan eksposur seorang akuntan publik diberbagai industri. Dan peluang atas perubahan teknologi tersebut adalah dalam penyediaan jasa audit umum atas laporan keuangan, standar audit mengharuskan akuntan publik untuk memahami pengendalian internal yang relevan dengan pelaporan keuangan klien serta mengidentifikasi risiko salah saji yang material atas

penggunaan teknologi informasi. Dengan semakin bergantungnya bisnis terhadap teknologi informasi, terbuka peluang jasa asuransi khusus keamanan sistem informasi dan jasa non asuransi terkait rekomendasi dan saran untuk memperkuat keamanan sistem informasi.

Sektor ekonomi dan keuangan di era kapan pun akan tetap menjadi pusat kehidupan manusia. Profesi akuntan publik adalah profesi penunjang sektor keuangan yang akan selalu hidup. Aktivitas bisnis bermuara ke laporan keuangan dan profesi keuangan lain banyak beririsan dengan pekerjaan akuntan publik. Tantangannya adalah bagaimana profesi ini tetap relevan dengan perkembangan dunia bisnis yang begitu cepat. Namun prospek jangka panjang profesi ini sangat baik dan profesi ini sudah mengalami ujian penuh tekanan selama pandemi. Saat pandemi, pendapatan kantor akuntan publik di segmen menengah ke atas cukup stabil. Bahkan di tahun kedua dan ketiga pandemi mengalami peningkatan seiring dengan maraknya aksi korporasi sebagai imbas dari kebutuhan pendanaan entitas usaha.

Kegiatan tersebut mendapatkan banyak atensi dari *audience*. Terakhir Michelle menyampaikan kesimpulannya yaitu bahwa profesi akuntan publik tidak akan punah karena semua bisnis akan bermuara pada laporan keuangan, dan dalam menjalani profesi akuntan publik, kita harus bisa memosisikan diri dalam perkembangan apa pun.

MAIN CLASS II

Peran Konsultan Pajak dalam Rangka Mewujudkan Indonesia sebagai *Epicentrum of Growth*

Sangap Tua Ritonga
Ketua I AKP2I



Epicentrum of Growth bermakna bahwa Indonesia sebagai Ketua ASEAN tahun 2023 ingin menjadikan ASEAN sebagai pusat pertumbuhan ekonomi kawasan dan dunia. Indonesia akan terus memperkuat kerja sama konkret sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat Indonesia. Dengan demikian, kita berharap Asia Tenggara dapat terus menjadi pusat pertumbuhan ekonomi, terutama akan mampu menghadapi guncangan dari luar seperti investasi akan semakin meningkat, perdagangan internasional semakin meningkat, jadi transaksi lintas batas juga meningkat seperti banyak orang asing yang akan melakukan investasi di Indonesia.

Dalam pertumbuhan ekonomi, perkembangan teknologi dan informasi, perkembangan dunia industri, perkembangan bisnis baik sektor mikro maupun makro, profesi konsultan pajak sangat dibutuhkan oleh dunia industri, instansi, dan masyarakat luas. Seiring target peningkatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang sebagian besar bersumber dari sektor perpajakan. Dalam hal ini, konsultan pajak berperan untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan internasional dan mengetahui fasilitas apa yang harus diberikan untuk para

investor dari luar negeri serta mempelajari dampak dari transaksi lintas-batas. Dan upaya lain untuk mendukung pertumbuhan perekonomian di Indonesia di antaranya yaitu meningkatkan rasio pajak dan membuat data yang terkumpul menjadi transparan dengan melakukan pemadanan NIK dan NPWP. Dengan demikian tercipta *Single Identification Number (SIN)*, tentu dengan diimplementasikannya UU Perlindungan Data Pribadi sehingga masyarakat merasa aman.

Melihat regulasi yang belum ideal, menarik perhatian agar segera dilakukan perancangan ulang kebijakan pajak agar tidak ada perbedaan kebijakan pajak antara *Pure Domestic Situation* dan *Cross Border Transaction*. Serta meningkatkan keamanan, kemudahan dan terus melakukan pembinaan ilmu perpajakan terhadap masyarakat bahwa pajak itu penting.

Di era digitalisasi saat ini ketentuan pajak internasional agar dapat segera diputuskan dan diimplementasikan sebagaimana yang diamanatkan UU Perpu 1 tahun 2020 atau Perpu nomor 2 tahun 2020. Agar Indonesia tidak kehilangan potensi untuk melakukan pendekatan *utilateral* seperti yang sudah dilakukan oleh negara lain seperti *Digital Service Tax*.

MAIN CLASS II

Peran Konsultan Pajak dalam Rangka Mewujudkan Indonesia sebagai *Epicentrum of Growth*

Perkumpulan Konsultan Pajak Praktisi Indonesia



Foto: Rifki O. Mulyawan



Foto: Rifki O. Mulyawan

Dalam era digital yang semakin maju, sehingga peran Konsultan Pajak harus menyamakan pengetahuan kemajuan digital ini, jika tidak mengikuti akan berdampak pada Konsultan Pajak, dan mewajibkan mengetahui perkembangan di dalam penerapan di Indonesia sebagai *Epicentrum Of Growth*.

Pada rangkaian acara Profesi Keuangan EXPO Tahun 2023 Perkumpulan Konsultan Pajak Praktisi Indonesia (PERKOPPI) turut serta bekerja sama dengan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) memberikan seminar dengan tema “*Peran Konsultan Pajak dalam rangka mewujudkan Indonesia sebagai Epicentrum Of Growth*” pada tanggal 26 Juli 2023, dengan narasumber Doni Setiawan, Ketua Bidang Hubungan Masyarakat, Kemitraan dan Kerja sama (PERKOPPI) dan Partner SMI Consulting.

Pada era digital, Direktorat Jendral Pajak banyak perubahan di dalam bidang digital sehingga Konsultan Pajak harus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi itu. Selain itu Konsultan Pajak harus memahami perkembangan untuk melakukan edukasi kepada Wajib Pajak, termasuk dalam pepadanan NIK menjadi NPWP.

Dalam kesempatan tersebut, Doni Setiawan menjelaskan asal muasal Direktorat Jendral Pajak dalam hal pepadanan NIK dengan NPWP, agar mempermudah Wajib Pajak membuat NPWP, Pelaporan, serta Pembayaran atas pajak.

Di samping memang Presiden Indonesia yaitu Joko Widodo dan beserta Menteri Keuangan Sri Mulyani menginginkan satu Kartu Penduduk bisa mempermudah untuk melakukan transaksi seperti pembayaran BPJS, Perpanjangan STNK, PBB, dan Pajak Pemerintah Pusat.

Namun di dalam pepadanan NIK dengan NPWP tidak luput dari adanya risiko yang akan dihadapi salah satunya yaitu (1) takutnya adanya kebocoran data penduduk di mana kita ketahui di tahun 2022 ada kasus pembocoran data penduduk salah satu oknum yang tidak bertanggung jawab, sehingga meresakan masyarakat; (2) Penjualan akan menurun. Doni Setiawan bahwa menerangkan penyebab menurunnya penjualan, yakni masih ada Wajib Pajak yang takut melaporkan semua transaksi jual-beli dan aset yang dimiliki.

Doni Setiawan menjelaskan bahwa Pemerintah Indonesia sudah berupaya meminimalkan risiko yang akan dihadapi dengan cara sebagai berikut.

1. Penguatan sistem data penduduk dengan cara meningkatkan keamanan oleh pemerintah dan juga pengawasan.
2. Bank Dunia sudah mengakui atas penghasilan masyarakat Indonesia masuk dalam tergolong menengah yang kita ketahui Indonesia merupakan konsumsi terbesar seperti contoh pada saat mobil Alphard dirilis dengan harga satu sampai dengan dua miliar rupiah.



Foto: Rifki Mulyawan

3. Di Indonesia Presiden Joko Widodo mendorong pelaku UMKM untuk mengekspor barang jadi. Walaupun di tahun 2023 Indonesia menghadapi ketakutan resesi ekonomi, kita harus percaya bahwa pemerintah sudah menyiapkan strategi untuk menghadapi resesi ini dengan cara memberikan fasilitas perpajakan, seperti pembebasan PPN, *bracket income* yang adil, dan sumbangan dari pemerintah pusat.
4. Pajak yang kita bayarkan digunakan untuk kemajuan Indonesia. Pemerintah membuktikan ini dengan membangun infrastruktur berupa jalan tol, MRT, LRT, IKN yang dari pemerintah pusat, walaupun di Tahun 2023 ada oknum pegawai pajak yang masih nakal, namun pemerintah tidak diam saja dan melakukan Tindakan kepada oknum tersebut, dan Doni Setiawan percaya masih 99% pegawai pajak yang benar sehingga tidak perlu takut jika pembayaran pajak tidak disalurkan.

Doni Setiawan juga menjelaskan hal-hal yang masih menjadi kewajiban bersama untuk membangun Indonesia makin maju yaitu:

1. Pemerintah
 - a. Melakukan audit dalam pejabat-pejabat yang menjalankan tugas bukan hanya dari sisi material namun kinerja.

- b. Tarif pajak yang banyak berbagai macam mungkin di simpelkan Kembali sehingga tidak membuat kebingungan dalam hal menentukan objek pajak jika wajib pajak tersebut awam mengenai perpajakan.
 - c. lebih memudahkan pelayanan-pelayanan perpajakan berbasis online seperti pengajuan pemindahan wajib pajak dengan online, penghapusan sanksi dan lain-lain.
2. Untuk konsultan pajak
 - a. Bekerja secara profesional dan transparan dan cepat dalam menanggapi surat SP2DK. Pemeriksaan dan keberatan.
 - b. Mengarahkan wajib pajak untuk patuh dalam perpajakan dan lebih peduli.
 - c. Menolak untuk melakukan gratifikasi kepada pejabat-pejabat pemerintah
3. Untuk Wajib Pajak dan Masyarakat lebih peduli dan memahami perpajakan

Kegiatan tersebut mendapatkan banyak atensi dari audiens. Terakhir Doni Setiawan menyampaikan kesimpulannya yaitu PERKOPPI sebagai peran konsultan pajak mendukung penuh dan tunduk kepada aturan pemerintah dan melakukan edukasi kepada wajib pajak dan siap membantu para UMKM untuk membayar pajak.

MAIN CLASS II

Asosiasi Profesi Keuangan (IKPP) Hadir Memberikan Edukasi kepada Masyarakat

Henri Pd Silalahi dan Hijrah Hafiduddin
Ikatan Konsultan Pajak Indonesia



Konsultan pajak adalah profesi yang berperan sebagai mediator atau *intermediaries* antara wajib pajak dan pemerintah. Dalam menjalankan fungsinya: Konsultan Pajak bertindak selaku Kuasa Wajib Pajak sekaligus sebagai mitra strategis Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak (*tax compliance*), Dalam menjalankan perannya sebagai *Intermediaries* Konsultan Pajak wajib mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku serta tunduk pada Kode Etik dan Standar

Profesi dan berada di bawah Pembinaan dan Pengawasan, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), Sebagai *Intermediaries*, Konsultan Pajak harus dapat dipercaya (*trusted*) baik oleh Wajib Pajak maupun Otoritas Pajak dan wajib memelihara dan meningkatkan pengetahuannya dengan mengikuti kegiatan Pengembangan Profesional Berkelanjutan (PPL).

Dalam peran serta kami sebagai salah satu asosiasi profesi keuangan yaitu Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) turut berpartisipasi dalam acara Profesi Keuangan Expo 2023 ini adalah sebagai bentuk pengenalan asosiasi

kami bahwa asosiasi kami telah cukup dewasa dengan usia 58 tahun pada tanggal 27 Agustus 2023, IKPI merupakan asosiasi konsultan pajak tertua dan terbesar di Indonesia, dalam acara ini kami telah mengundang para mitra kami yaitu kampus/universitas yang telah bekerja sama dengan kami dari 35 kampus dan/atau lembaga yang telah bekerja sama dengan IKPI, 12 kampus/universitas yang berada di Jabodetabek kami undang secara formal melalui ketua program bidang studi (kaprodi) untuk hadir membawa para mahasiswa untuk dapat menyemarakkan acara Profesi Keuangan Expo 2023. Karena acara ini sangatlah penting bagi para calon-calon profesional di bidang profesi keuangan masa depan, dan diharapkan para mahasiswa dapat tercerahkan setelah mengikuti acara Profesi Keuangan Expo 2023 ini.

Sebagian besar peserta menanyakan tentang Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP), hal ini dapat dipahami sebab IKPI adalah Asosiasi yang dipercaya sebagai Komite Pelaksana Panitia Penyelenggara Sertifikasi Konsultan Pajak (KP3SKP) untuk menyelenggarakan Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP) sebelum terbitnya PMK 175/2021. Hal ini menunjukkan antusiasme dan minat masyarakat

terhadap Profesi Konsultan Pajak oleh karena itu kami berharap dalam jangka waktu dekat USKP akan segera dilaksanakan guna memberikan kepastian kepada para peserta/pengunjung yang menantikan ujian sertifikasi konsultan pajak tersebut.

Disisi lain dari pengunjung mahasiswa/mahasiswi menanyakan tentang peran asosiasi konsultan pajak, kami menjawab bahwa peran kami adalah memberikan edukasi perpajakan sehingga masyarakat menyadari hak dan kewajibannya serta menyadari pentingnya sektor perpajakan dan kontribusinya terhadap penerimaan negara yang selanjutnya digunakan untuk pembangunan nasional, menjalankan roda pemerintahan, pertahanan dan keamanan, subsidi pendidikan, subsidi kesehatan dan lain-lain yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Penjelasan kepada Mahasiswa/Mahasiswi ini bertujuan agar mereka mempunyai gambaran tentang perpajakan dan profesi konsultan pajak agar kelak saat masuk dunia kerja sudah dapat memilih profesi keuangan yang tepat dengan dirinya, salah satunya adalah konsultan pajak dan bergabung dalam asosiasi Ikatan Konsultan Pajak Indonesia

Dalam pelaksanaan Acara Profesi Keuangan Expo 2023 kami mencatat dalam buku tamu kami ada 470

Foto: Rifki O. Mulyawan



(empat ratus tujuh puluh) pengunjung yang hadir ke booth IKPI yang terdiri dari Konsultan Pajak, Akademisi, Mahasiswa, Dosen, Kaprodi, ASN, Para Profesional dan Asosiasi Pelaku Usaha serta Asosiasi profesi keuangan lainnya yang ingin mengetahui tentang Konsultan Pajak dan Ikatan Konsultan Pajak Indonesia IKPI juga memberitakan kegiatan Profesi Keuangan Expo 2023 kepada Anggota IKPI dan masyarakat umum melalui media website yang dimiliki dan dikelola sendiri oleh IKPI yakni: www.ikpi.or.id, berita-berita yang telah kami tayangkan adalah sebagai berikut:

1. Artificial Intelligence Bisa Gantikan Peran Konsultan Pajak? Ini Kata Ketum IKPI, link berita: <https://ikpi.or.id/artificial-intelligence-bisa-gantikan-peran-konsultan-pajak-ini-kata-ketum-ikpi>
2. Puluhan Mahasiswa Hadiri Profesi Keuangan Expo 2023, IKPI: Kami Berharap Mereka Siap Hadapi Dunia Kerja: <https://ikpi.or.id/puluhan-mahasiswa-hadiri-profesi-keuangan-expo-2023-ikpi-kami-berharap-mereka-siap-hadapi-dunia-kerja>
3. IKPI Mendorong Adanya Re-desain Peraturan Perpajakan: <https://ikpi.or.id/ikpi-mendorong-adanya-re-desain-peraturan-perpajakan>

4. Ketum IKPI Kembali Suarakan Pentingnya Keberadaan UU Konsultan Pajak: <https://ikpi.or.id/ketum-ikpi-kembali-suarakan-pentingnya-keberadaan-uu-konsultan-pajak>
5. Ketum IKPI: PKE Kemenkeu Jembatan Masyarakat Mengenal Profesi Keuangan: <https://ikpi.or.id/ketum-ikpi-pke-kemenkeu-jembatan-masyarakat-mengenal-profesi-keuangan>

Bahwa dengan diadakannya acara Profesi Keuangan Expo setiap tahunnya, kami dari Asosiasi Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) berharap P2PK dapat terus konsisten mengadakan acara ini guna memberikan edukasi, sosialisasi, dan pencerahan kepada masyarakat umumnya dan profesi keuangan serta akademisi perpajakan pada khususnya, sehingga semakin banyak lagi profesional di bidang perpajakan yang terus bertambah seiring bertambahnya pertumbuhan penduduk dan bertambahnya Jumlah Wajib Pajak di Indonesia sehingga dapat mengoptimalkan penerimaan negara melalui peran Konsultan Pajak sebagai intermediaries, bertindak membantu Wajib Pajak sekaligus merupakan mitra strategis Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak secara sukarela (*voluntary tax compliance*).

IKPI, & P3KPI | KONSULTAN PAJAK
 Dalam Rangka Mewujudkan
 "Epicentrum of Growth"



MAIN CLASS II

Optimisme Profesi Konsultan Pajak Pasca- Pandemi Covid-19 dan Akselerasi Penerapan Teknologi Informasi

Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak



Profesi Keuangan Expo 2023, sebagai acara penyelenggaraan kelima yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan-Kementerian Keuangan yang berlangsung di Indonesia, membawa nuansa spesial dan mendalam dimana expo ini merupakan expo yang pertama yang diselenggarakan full secara luring setelah berakhirnya Pandemi Covid-19. Acara yang diadakan setiap tahunnya sebagai kegiatan edukasi dan sosialisasi, yang bertujuan untuk menyosialisasikan dan mendekatkan profesi keuangan yang dibina Kementerian Keuangan kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat umum.

Profesi Keuangan Expo 2023 telah memberikan panggung yang signifikan bagi para profesional di dunia



Foto: Rifki O. Mulyawan

keuangan pada umumnya dan Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia (P3KPI) pada khususnya untuk berkolaborasi, berbagi pengetahuan, dan mengeksplorasi tren terbaru dalam industri. Dari perspektif konsultan pajak Indonesia, acara ini memiliki makna yang khusus, mengingat kompleksitas peraturan pajak global yang semakin meningkat. Profesi Keuangan Expo memberikan wadah untuk membahas tantangan pajak yang dihadapi Indonesia dan cara mengatasi perubahan dalam iklim perpajakan global.

Sebagai salah satu pilar penting dalam perkembangan ekonomi, profesi keuangan Indonesia telah menjadi saksi transformasi yang luar biasa selama beberapa tahun terakhir walaupun ditengah tantangan pandemic Covid19. Dalam penyelenggaraan kelima ini, Expo membuka pintu menuju pencerahan, pertukaran ide, dan peluang kolaborasi yang lebih besar bagi para profesional di dunia keuangan.

Sejak acara ini pertama kali diadakan, Profesi Keuangan Expo telah menjadi platform eksplorasi utama bagi berbagai aspek dalam industri profesi keuangan. Dari akuntan publik hingga konsultan pajak, dari penilai hingga

profesi jasa kepabeanan, Expo ini telah mengangkat isu-isu kunci yang mempengaruhi perjalanan perkembangan sektor profesi keuangan Indonesia. Dalam penyelenggaraan kelima ini, kontinuitas dalam eksplorasi ini diterjemahkan menjadi peluang lebih dalam untuk memahami peran profesi keuangan Indonesia dalam konteks ekonomi global.

Dalam era globalisasi, pajak telah menjadi isu utama yang mempengaruhi strategi bisnis internasional. Dalam konteks ini, Profesi Keuangan Expo 2023 memungkinkan konsultan pajak Indonesia untuk membahas dampak reformasi perpajakan global terhadap negara dan klien mereka. Isu seperti perubahan peraturan transfer pricing, kebijakan penghindaran pajak agresif, serta implementasi kerangka Pilar 1 dan Pilar 2 dalam proyek BEPS (Base Erosion and Profit Shifting) menjadi fokus pembahasan yang penting.

Dalam lingkungan pajak yang berubah dengan cepat, kolaborasi dengan para profesional pajak internasional menjadi kunci untuk memastikan kepatuhan pajak yang optimal bagi klien Indonesia. Profesi Keuangan Expo 2023 memberikan kesempatan bagi para konsultan pajak



Indonesia untuk menjalin kemitraan lintas profesi keuangan dan berbagi pengetahuan terbaru dalam lingkungan industri profesi keuangan

Perubahan dalam perpajakan global menuntut konsultan pajak Indonesia untuk tetap adaptif dan inovatif dalam memberikan solusi yang efektif. Profesi Keuangan Expo 2023 memfasilitasi diskusi tentang pendekatan baru dalam perencanaan perpajakan, pelaporan pajak, serta strategi pengelolaan risiko perpajakan. Dengan berpartisipasi dalam panel diskusi dan lokakarya, konsultan pajak dapat memahami bagaimana mengintegrasikan teknologi terbaru dan pendekatan terbaik dalam praktik perpajakan mereka.

Profesi Keuangan Expo tahun ini memberikan visi yang jelas tentang arah yang diambil oleh profesi konsultan pajak Indonesia dalam menghadapi tantangan globalisasi dan akselerasi penerapan teknologi informasi dalam hal perpajakan. Bagi konsultan pajak Indonesia, ini adalah kesempatan untuk mendefinisikan peran mereka dalam mengatasi tantangan perpajakan masa depan. Dengan memahami tren global dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks lokal, konsultan

pajak Indonesia dapat memberikan nilai tambah yang substansial kepada klien mereka dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara.

Profesi Keuangan Expo 2023 telah menjadi ajang yang penting bagi konsultan pajak Indonesia untuk memberikan public awareness terhadap tantangan dan peluang konsultan pajak Indonesia dalam perpajakan global. Dari perubahan regulasi hingga kebutuhan adaptasi dan inovasi, acara ini telah berkontribusi bagi peningkatan public awareness atas profesi konsultan pajak Indonesia.

Sebagai penyelenggaraan kelima, Expo ini bukan hanya sekadar acara, tetapi juga simbol perjalanan yang telah diambil oleh para profesional keuangan Indonesia dalam mencapai kematangan dan inovasi teknologi. Dalam wadah ini, para profesional bersama-sama dengan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan sebagai otoritas yang melaksanakan pembinaan dan pengembangan profesi keuangan di Indonesia dapat bersama-sama mengarahkan masa depan keuangan Indonesia menuju arah yang lebih cerah dan berdaya saing.

MAIN CLASS III

Profesi Keuangan Sehat Negara Kuat Menuju High Income Country

Kemas M. Ahyar

Masyarakat Profesi Penilai Indonesia

Perhelatan Profesi Keuangan Expo 2023 yang diselenggarakan di Dhanapala, Kemenkeu tanggal 25 dan 26 Juli 2023 resmi ditutup oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan, Heru Pambudi.

Dalam kesempatan tersebut ia berpesan untuk terus meningkatkan sinergi dan kualitas koordinasi antar organisasi profesi keuangan, praktisi serta regulator dalam upaya pengembangan yang lebih baik dan kompetitif, tapi eests dari seremoni ini rangkaian kegiatan masih belum berakhir, tunggu dulu dan ternyata itu adalah awal dari puncak kemeriahan Profesi Keuangan Expo 2023.

Simply Harmoni, Band yang digawangi oleh anak-anak muda para pegawai di lingkungan Kemenkeu mengawali dengan beberapa tembang lawas yang cukup akrab di telinga dan MC pun memecah keheningan sambil berjalan ke Booth MAPPI (Masyarakat Profesi Penilai Indonesia) bernyanyi bersama “Inikah Cinta” yang pernah hits dinyanyikan M.E., dan didaur ulang SMASH. Tidak lupa ada bintang tamu Zian vokalis Zigas tanpa ampun membuat para tamu hingga Erawati, perempuan pertama yang menjabat Kepala PPPK tidak sungkan-sungkan dan tanpa rasa jaim sedikit pun ikut larut dalam kemeriahan bersama seluruh panitia tentunya. Momen seperti ini mengirim pesan kepada generasi muda jangan ragu untuk terjun dan menekuni profesi keuangan.

Perlu diketahui, bahwa Profesi Keuangan Expo ini adalah perhelatan akbar tahunan yang diselenggarakan oleh PPPK Kemenkeu bersama 13 asosiasi profesi keuangan di bawah pembinaan PPPK, yang tahun ini mengangkat tema besar “Penguatan Profesi Keuangan,” *epicentrum of growth*. Dalam pelaksanaan Profesi Keuangan Expo 2023 PPPK bersinergi dan berkolaborasi untuk menghadirkan beragam kegiatan seperti seminar/webinar, perlombaan, penghargaan, dan penyediaan booth untuk PPPK maupun asosiasi profesi keuangan, serta penghargaan yang cukup prestisius bagi para praktisi di profesi keuangan termasuk kantor jasa terkait.

Pada pembukaan, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati berpesan bahwa peran profesi keuangan saat ini sangat penting untuk kemajuan ekonomi suatu bangsa dan jangan hanya sebatas ASEAN. Berkali-kali ia

menyampaikan profesi keuangan ini harus makin canggih namun tetap menjunjung tinggi integritas.

Pada hari kedua MAPPI berkesempatan hadir di main class yang dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyebarluaskan dan edukasi publik agar lebih memahami peran dan fungsi dari profesi keuangan, khususnya profesi penilai, MAPPI hadir dengan membawa tema terkait RUU Penilai Memperkuat Peran Profesi Penilai sebagai Episentrum Profesi Keuangan di ASEAN dan Internasional, dengan narasumber Arik Haryono, Direktur Penilaian DJKN, Kemenkeu yang membahas dari perspektif penilai pemerintah dan Dedy M. Firmanto, Ketua 2 DPN MAPPI membahas dari perspektif penilai publik atau penilai sektor swasta dan dimoderatori Harizul Akbar, Ketua Litbang MAPPI yang mampu membawakan materi yang berat menjadi sarapan yang kasual bagi audiens yang sebagian besar terdiri dari pengunjung milenial.

Last but not least, semoga moment keakraban serta kehangatan dari seluruh pemangku kepentingan profesi keuangan bersama PPPK selaku regulator mampu menghadirkan profesi keuangan yang kuat, akurat, kredibel, andal, dan turut menghadirkan kenyamanan kepada publik khususnya pada sektor keuangan dalam melakukan transaksi, serta berperan secara aktif mendorong memberikan lompatan besar, daya ungkit dalam percepatan pembangunan nasional.

Salut serta salam hormat panitia. *You're the best!*

Ternyata dua hari itu sangat singkat, maju bersama untuk para pelaku jasa di sektor keuangan; akuntan, penilai, aktuaris, penilai, konsultan pajak, ahli pabean dan pejabat lelang kelas II. Semoga tujuan utama kita bersama untuk menyebarluaskan informasi mengenai profesi keuangan dan regulasi profesi keuangan kepada masyarakat umum sehingga masyarakat dapat memahami peran dan fungsi dari profesi keuangan dalam kegiatan ekonomi dan keuangan di Indonesia dapat terwujud. Sampai jumpa pada acara Profesi Keuangan Expo 2024 makin bermanfaat, edukatif dan makin meriah pastinya.

We miss you already Profesi Keuangan Expo 2023 Meet you soon!



MINI CLASS I

**Memperkuat Peran
Konsultan Pajak dan
Tax Intermediaries
Menuju Peningkatan
Kepatuhan Wajib Pajak**

Ayu Rosalia

Pusat Pembinaan Profesi Keuangan

PROFESI
KEUANGAN

EXPO
2023



Foto: Rifki O. Mulyawan

Peran Konsultan Pajak dalam menjaga kesehatan fiskal suatu bangsa semakin krusial seiring dengan kemajuan dan kompleksitas transaksi keuangan. Namun, tantangan besar yang dihadapi adalah rasio jumlah Konsultan Pajak dibandingkan dengan jumlah Wajib Pajak yang masih rendah di Indonesia. Hal ini menimbulkan permasalahan tersendiri dalam dunia perpajakan, terutama karena penggunaan jasa konsultasi perpajakan akhirnya lebih banyak ditunjukkan hanya kepada Wajib Pajak tingkat menengah dan besar, sementara mayoritas Wajib Pajak di Indonesia adalah Wajib Pajak tingkat menengah ke bawah dan kecil.

Dalam mewujudkan sistem perpajakan yang efektif dan tepat, rasio jumlah Konsultan Pajak dan Wajib Pajak menjadi hal penting untuk diperhatikan. Keterbatasan jumlah Konsultan Pajak juga berarti banyak potensi pendapatan negara yang tidak dapat dioptimalkan, karena tidak semua Wajib Pajak mendapat bimbingan yang tepat dalam mengurus kewajibannya. Untuk mengatasi tantangan ini, pemerintah harus mendorong lebih banyak tenaga ahli untuk berkecimpung dalam bidang perpajakan. Salah satu inisiatif strategis Kementerian Keuangan yaitu penguatan tax intermediaries sebagai program Transformasi Kementerian Keuangan Jilid V.

Tax intermediaries adalah perantara perpajakan yang berperan penting dalam membantu Wajib Pajak dalam mengurus kewajiban perpajakan mereka. Dalam kategori ini termasuk Konsultan Pajak dan profesional perpajakan

lainnya yang memiliki pengetahuan yang mendalam tentang sistem perpajakan, regulasi terbaru, dan strategi penghindaran risiko fiskal yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Namun, sayangnya, profesi konsultan pajak belum populer dibandingkan dengan profesi keuangan lainnya seperti akuntan. Padahal, profesi ini memiliki keunikan sebagai profesi yang independen, menawarkan pekerjaan yang menantang, dan fleksibilitas dalam mengatur waktu kerja. Selain itu, entry barrier yang tinggi menyebabkan profesi Konsultan Pajak belum mencukupi kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat Indonesia.

Dalam upaya untuk mengatasi berbagai tantangan di atas, Pemerintah mencoba menangkap peluang dari bonus demografi dan melibatkan mahasiswa Indonesia sebagai relawan pajak melalui program “Relawan Pajak untuk Negeri” (Renjani). Renjani adalah salah satu layanan unggulan transformasi kelembagaan yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Renjani berupaya untuk menciptakan ecosystem value chain di bidang perpajakan yang menghubungkan berbagai pihak yang memiliki kepentingan berbeda dalam perpajakan, seperti otoritas pajak, tax center, pelaku bisnis, mahasiswa, dan perguruan tinggi.

Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dalam kegiatan tahunannya, yaitu Profesi Keuangan Ekspo 2023 turut serta mengangkat topik terkait kegiatan Renjani tersebut dalam acara Mini Class dengan tema “Konsultan Pajak: Link and Match Perguruan Tinggi”. Kegiatan Mini Class PPPK ini diadakan pada Selasa, 25 Mei 2023 dan



berkolaborasi dengan DJP. Pemilihan tema ini sejalan dengan proses integrasi pembinaan konsultan pajak ke PPPK. Sebagaimana telah diketahui, Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 175 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111 Tahun 2014 tentang Konsultan Pajak. Peraturan tersebut mengamanatkan integrasi pembinaan dan pengawasan konsultan pajak di bawah PPPK.

Lury Sofyan, Kepala Subbidang Pengembangan dan Penyuluhan DJP, sebagai salah satu narasumber dalam kegiatan mini class tersebut menyatakan bahwa Konsultan Pajak sebagai profesi tidak boleh hanya adaptif dalam mengikuti perkembangan profesi pajak, tapi juga harus menjadi profesi yang evolusioner dan transformatif. Dalam pemaparannya, Lury juga menekankan bahwa para mahasiswa yang ingin terjun ke dunia perpajakan juga jangan hanya mengandalkan kompetensi. Namun, juga harus memiliki pengalaman dengan kasus nyata sebanyak mungkin dan memperkuat dengan keahlian teknologi. Lury mengenalkan terminologi “taxologist” yaitu profesional perpajakan yang juga merangkul teknologi digital untuk tujuan efektivitas fungsi perpajakan.

Selain itu, Lury juga menyampaikan bahwa program Renjani akan menjadi batu loncatan bagi para mahasiswa sebelum memiliki izin praktik konsultan pajak dan bermanfaat untuk menambah jejaring di dunia perpajakan. Kegiatan Renjani akan diluncurkan pada awal September 2023 melalui situs web edukasi.pajak.go.id. Sebelum menjadi relawan pajak, mahasiswa akan mendapatkan bekal berupa modul pelajaran baik teknis perpajakan

maupun non teknis seperti kepemimpinan, komunikasi, bisnis dan masih banyak lagi. Kemudian, pendaftar akan diseleksi melalui ujian sebelum diterjunkan langsung di masyarakat. Ke depannya program Renjani akan bekerja sama dengan 350 Tax Center di seluruh Indonesia untuk membantu masyarakat Indonesia dalam meningkatkan kepatuhan perpajakan. Kegiatan tersebut juga diharapkan dapat menambah minat mahasiswa untuk berkarir sebagai konsultan pajak di masa depan.

Dalam kegiatan mini class tersebut, narasumber lainnya, Kepala Bidang Perizinan dan Kepatuhan Penilai, Aktuaris dan Profesi Keuangan Lainnya PPPK, Sekti Widihartanto, juga menyampaikan cara mendapatkan izin praktik sebagai konsultan pajak serta peran tanggung jawab konsultan pajak yang berlisensi. Sekti juga menjelaskan dinamika dan permasalahan profesi konsultan pajak yang sedang terjadi serta harapan regulasi di masa mendatang. Dalam waktu pembinaan profesi Konsultan Pajak yang relatif masih sangat baru, PPPK telah membuktikan komitmennya dalam berbagai kegiatan untuk mengembangkan profesi konsultan pajak. Sekti menjelaskan bahwa ke depannya PPPK akan meramu regulasi sehingga memberikan equal playing field terhadap profesi dan juga meningkatkan keamanan dan kenyamanan berpraktik pada profesi maupun wajib pajak sebagai pengguna jasa.

Kegiatan Mini Class ini berlangsung secara interaktif dengan diskusi dan tanya jawab oleh peserta serta diakhiri dengan kegiatan kuis. Tayangan ulang acara ini dapat dilihat pada kanal YouTube PPPK Kemenkeu.



MINI CLASS II

Dampak ChatGPT dalam Keuangan Korporat: Membuka Peluang di Era *Artificial Intelligence*

Anggita Aulia

Institut Akuntan Manajemen Indonesia

PO
2023

PROFESI
KEUANGAN

PO
2023





rofesi Keuangan Expo yang diselenggarakan pada tanggal 25-26 Juli 2023 mengusung tema “Penguatan Profesi Keuangan: Indonesia Sebagai Bagian Titik Episentrum di Lingkup

ASEAN dan Internasional”. Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan (PPPK) ini telah diselenggarakan lima kali, dengan dua di antaranya dilaksanakan secara daring. IAMI selalu berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Acara Expo ini dibuka oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani dan dihadiri secara langsung oleh 13 Ketua Umum dari Asosiasi Profesi yang dibina oleh PPPK, serta seluruh anggota Asosiasi Profesi Keuangan dan juga masyarakat umum. Beberapa bagian dari kegiatan ini disiarkan langsung melalui kanal youtube PPPK.

Kegiatan Expo ini selain menyajikan booth dari asosiasi profesi juga menghadirkan para pakar di bidangnya masing-masing di beberapa kelas. IAMI mendapatkan giliran pada hari Selasa, 25 Juli 2023 jam 13.30 – 15.30 WIB di mini class room 2.

Tema yang diangkat oleh IAMI adalah “Dampak ChatGPT dalam Keuangan Korporat: Membuka Peluang di Era *Artificial Intelligence*” yang menghadirkan narasumber Reinhard Damopoli, CPMA (VP Development & Assurance, PT Pertamina Persero) dan dimoderatori oleh Henry Waidan Frederick, CPMA (Anggota Dewan Pengurus Pusat IAMI).

Pembahasan berpusat pada kenyataan bahwa dalam era digital saat ini, kemajuan teknologi kecerdasan buatan (AI) telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu area di mana perkembangan AI paling mencolok adalah dalam bidang *chatbot* atau agen cerdas berbasis teks yang dikenal sebagai Chat GPT. Chat GPT adalah singkatan dari “Chatbot Generative Pre-trained Transformer” yaitu model bahasa yang dikembangkan oleh OpenAI yang menggunakan arsitektur transformer dan dilatih dengan jumlah parameter yang sangat besar. GPT dirancang untuk memahami bahasa manusia dan menghasilkan teks yang alami dan kontekstual.

Sebagai “chatbot”, GPT dapat diimplementasikan dalam berbagai aplikasi dan platform untuk berkomunikasi dengan manusia melalui teks, mirip dengan percakapan antara dua orang. Ketika digunakan dalam peran chatbot, GPT memiliki kemampuan untuk memahami pertanyaan, permintaan, atau pernyataan pengguna dan memberikan tanggapan yang relevan dan sesuai dengan konteks.

Penggunaan yang luas dari teknologi GPT ini memungkinkan chatbot untuk membantu dalam berbagai tugas, seperti memberikan dukungan pelanggan, menjawab pertanyaan, membantu dalam proses pemesanan, menyediakan informasi, dan banyak lagi. GPT telah menjadi salah satu tonggak penting dalam pengembangan chatbot cerdas dan telah membawa perubahan signifikan dalam cara interaksi manusia dengan teknologi.

Penggunaan ChatGPT dalam keuangan korporat telah menghadirkan beberapa dampak signifikan. Teknologi ini memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi, memberikan pelayanan pelanggan yang lebih baik, dan memperkuat pengambilan keputusan. Berikut adalah beberapa dampak kunci dari ChatGPT dalam keuangan korporat:

1. Peningkatan Layanan Pelanggan: ChatGPT dapat diintegrasikan ke dalam platform layanan pelanggan perusahaan, seperti situs web atau aplikasi seluler. Dengan demikian, chatbot GPT dapat memberikan dukungan dan menjawab pertanyaan pelanggan secara cepat dan akurat. Ini mengurangi waktu tanggap, memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik, dan membebaskan tim layanan pelanggan untuk menangani masalah yang lebih kompleks.
2. Analisis Data dan Peramalan: Dalam keuangan korporat, analisis data dan peramalan merupakan hal penting untuk pengambilan keputusan yang cerdas. ChatGPT dapat digunakan untuk mengolah data keuangan dan informasi pasar terbaru untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis, seperti investasi, alokasi sumber daya, dan risiko perusahaan.
3. Otomatisasi Tugas Rutin: ChatGPT dapat menggantikan tugas-tugas rutin seperti pemrosesan dokumen keuangan, pengecekan data, dan pembuatan laporan. Dengan mengotomatiskan tugas-tugas ini, ChatGPT memungkinkan staf keuangan untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih penting dan kompleks yang membutuhkan interaksi manusia yang lebih dalam.
4. Pengelolaan Anggaran dan Pengeluaran: ChatGPT dapat membantu dalam pengelolaan anggaran dan pengeluaran perusahaan dengan memberikan saran tentang bagaimana mengoptimalkan pengeluaran, mengidentifikasi potensi biaya berlebih, dan mengelola keuangan perusahaan secara efisien.
5. Deteksi Kecurangan dan Manajemen Risiko: Dalam bidang keuangan, deteksi kecurangan dan manajemen risiko sangat penting. ChatGPT dapat digunakan untuk memantau transaksi dan perilaku keuangan secara real-time, mengidentifikasi pola aneh, dan memberikan peringatan dini tentang potensi kecurangan atau risiko tinggi.
6. Edukasi dan Pelatihan: ChatGPT juga dapat berfungsi sebagai alat edukasi dan pelatihan bagi karyawan perusahaan terkait keuangan dan akuntansi. Chatbot ini dapat memberikan jawaban atas pertanyaan mengenai kebijakan internal, prosedur akuntansi, atau perubahan regulasi terbaru.

Meskipun ChatGPT memiliki banyak potensi manfaat dalam keuangan korporat, tetap ada beberapa tantangan yang harus dihadapi. Dalam menghadapi isu-isu keamanan dan privasi, perusahaan harus memastikan bahwa data keuangan sensitif dijaga dengan baik dan bahwa chatbot GPT beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.



Foto: Rifki O. Mulyawan

Secara keseluruhan, ChatGPT membawa dampak positif dalam keuangan korporat dengan menghadirkan efisiensi, penghematan waktu, dan meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan yang lebih cerdas.

Namun, implementasi yang tepat dan kebijakan keamanan yang ketat sangat penting untuk memastikan pemanfaatan teknologi ini secara efektif dan aman dalam lingkungan korporat.

MINI CLASS III

Peran Aktuaris dalam Implementasi PSAK 74

Usti Nuraini Oktavianti
Persatuan Aktuaris Indonesia

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 74 merupakan “barang baru” di dunia asuransi. Ini merupakan adopsi dari *International Financial Reporting Standards (IFRS) 17* yang akan berlaku efektif secara internasional 1 Januari 2023. OJK saat ini berupaya mendorong peningkatan kredibilitas industri asuransi nasional dengan memastikan kesiapan pelaku industri untuk mengimplementasikan PSAK 74 tentang Kontrak Asuransi. Hal ini pun sudah disahkan oleh IAI dan wajib penerapannya paling lambat pada 1 Januari 2025.

Salah satu tantangan penerapan PSAK 74 ini adalah masih kurangnya tenaga ahli yang memahami PSAK 74 ini secara menyeluruh. Peran Aktuaris dalam implementasi PSAK 74 merupakan salah satu hal penting, mengingat perubahan laporan keuangan ini signifikan terhadap fungsi perhitungan aktuarial. Narasumber M. Ivan Faizal sebagai perwakilan dari Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) sekaligus praktisi PSAK 74 di industri asuransi umum memberikan paparannya untuk lebih memahami peranan Aktuaris dalam salah satu acara mini class di Profesi Keuangan Expo 2023.

Perubahan laporan keuangan dari PSAK 62 (atau IFRS 4) menjadi PSAK 74 (atau IFRS 17) sangat signifikan terutama fungsi aktuarial menjadi lebih sentral dan sebagai dasar pembentukan laporan keuangan.

Tujuan perubahan laporan keuangan ini di antaranya adalah: (1) Meningkatkan transparansi atas Kontrak Asuransi dan Reasuransi. Dengan laporan keuangan baru ini, perusahaan asuransi akan melihat mana kontrak yang berpotensi merugi (*onerous*) dan yang untung, dimana hal ini tidak terlihat dalam laporan keuangan PSAK 62, (2) Kinerja perusahaan asuransi dapat dibandingkan dengan *line of business (LOB)* dan industri lainnya, maupun Yurisdiksi negara lain, (3) Mengidentifikasi, mengenali, dan mengukur Kontrak pada tahap awal, (4) Menggambarkan kinerja Keuangan pada saat ini (*Present Value*). Dalam laporan keuangan PSAK 74 ini fungsi aktuaris sangatlah sentral sehingga harus selalu *up to date* dengan kondisi pasar yang akan diimplikasikan dalam faktor diskonto untuk perhitungan arus kas.

Perubahan penting dalam laporan keuangan PSAK74 di antaranya adalah sebagai berikut.

- Estimasi saat ini dari arus kas masa depan. Bisnis asuransi adalah bisnis risiko sehingga aktuaris perlu memprediksikan kerugian atau keuntungan yang mungkin terjadi di masa depan dan digambarkan kinerjanya pada saat ini.
- Penggunaan faktor diskonto yang menggambarkan karakteristik arus kas dari Kontrak. Dalam laporan keuangan PSAK 74 ini ada aturan portfolio dengan level agregasi, dimana faktor diskonto harus dapat mencerminkan risiko finansial, sedangkan risiko non-

finansial akan dicerminkan melalui penyesuaian risiko atau *risk adjustment*.

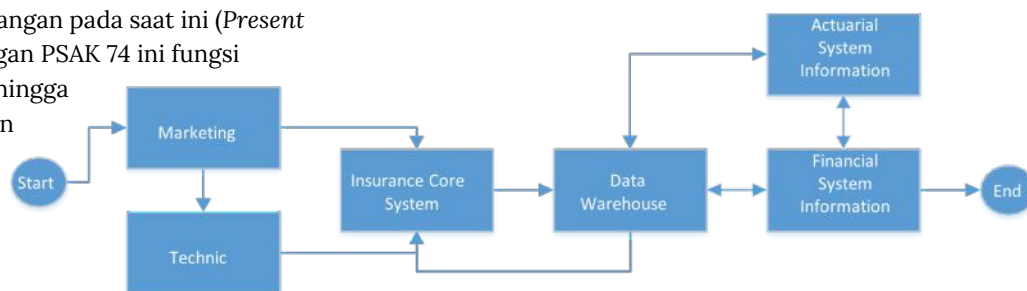
- Alowansi yang eksplisit untuk risiko. Asumsi alowansi ini di industri asuransi umum biasanya menggunakan *provision for adverse deviation (PAD)*.
- Profit diakui setelah jasa diberikan. Hal ini cukup signifikan dampaknya, dimana kemungkinan laba perusahaan pengakuannya lebih lama atau konservatif sehingga dapat berpengaruh pada hasil laporan keuangan, walaupun total secara keseluruhan laba tidak berubah.
- Pengungkapan materi keuangan dan kontrak asuransi yang lebih dalam dan transparan. Hal ini dikarenakan dalam PSAK 74 bisnis yang berpotensi merugi dan untung akan terpisah dan terlihat jelas, dimana bisnis yang tidak merugi akan diakui sebagai pendapatan jasa asuransi, sedangkan kelompok bisnis merugi diakui sebagai beban jasa asuransi yang diakui diawal dan direlease sedikit demi sedikit ke depannya.

Implementasi PSAK 74 ini dibutuhkan kolaborasi dari 3 fungsi Utama dari IT, Aktuarial dan Akuntansi, dimana semua fungsi ini sangatlah penting posisinya.

Fungsi TI tidak dapat dipisahkan karena menyangkut dalam hal penyediaan data, dan sistem informasi, ketika kebutuhan data untuk PSAK 74 lebih detail dan banyak seperti memerlukan data arus kas per polis, dan lainnya. Asuransi umum belum terbiasa akan hal ini dan sangat signifikan perubahannya karena data yang diinput harus lebih rinci dan akurat.

Fungsi Aktuarial, berada di tengah sebagai fungsi kalkulasi dari data-data yang diinput dari fungsi teknik (pemasaran, klaim, dan lainnya). Sementara itu fungsi akuntansi melakukan proses pencatatan, pengakuan, dan penyajian laporan keuangan.

Ilustrasi Gambar Besar Alur Data & Informasi pada PSAK 74, sebagai berikut:



Ada beberapa hal baru dalam PSAK 74, yang sebelumnya pada PSAK 62 tidak diperlukan, contohnya *data warehouse*. Alur proses diawali oleh fungsi marketing seperti input data premi, TSI, dan lainnya dilanjutkan oleh fungsi teknik seperti input data underwriting, klaim, reasuransi. Kedua informasi ini selanjutnya masuk ke *insurance core system* untuk diolah yang kemudian masuk ke *data warehouse*. *Data warehouse* adalah semacam gudang besar tempat penyimpanan data untuk mentransformasikan standard data yang ada dari PSAK62 menjadi data untuk PSAK 74. Karena banyaknya data di *data warehouse*, beberapa perusahaan memiliki semacam *datamart*, yang dapat membagi data master untuk masing-

masing fungsi aktuarial, klaim, reasuransi, dan underwriting sehingga memudahkan pengguna. Kemudian data dari *data warehouse* diolah kembali dimana sebagian informasi berasal dari *financial system information* (seperti *budgeting, accounting*, termasuk *human resources*) karena dalam PSAK 74 pengakuan biaya diakuisisi lebih luas, tidak hanya untuk biaya yang terkait langsung, namun juga untuk biaya-biaya yang tidak terkait langsung yang berhubungan dengan timbulnya jasa asuransi terkait fungsi Teknik dan marketing. Informasi ini diolah di *actuarial system information*, yang kemudian dikembalikan ke *data warehouse*, yang akan mengambil kembali data dari *system information* untuk dicatat, diakui dan dibentuk *General Ledger* sampai dengan membuat pelaporan keuangan.

Alur Proses Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 74:



Awal proses penyajian dengan menentukan ruang lingkup terlebih dahulu, kemudian proses level agregasi atau portofolio, dimana kita memetakan kelompok kontrak asuransi/reasuransi yang diukur, misalkan dalam asuransi umum, memiliki produk asuransi motor yang umumnya terdapat 2 manfaat yang dilindungi yaitu Total Lost Only (TLO) dan comprehensive. Hal ini dipisahkan menjadi 2 kontrak, mana kontrak yang merugi dan untung. Standar ini belum ada di PSAK 74 dan masih hal yang baru bagi asuransi umum. Ketiga adalah proses pengukuran yang sebelumnya tidak dilakukan di PSAK 62. Proses ini fungsi aktuarial melakukan beberapa aktivitas diantaranya mengukur arus kas masuk maupun keluar, margin jasa kontraktual atau *Contractual Service Margin (CSM)*, kontrak asuransi terbitan, kontrak reasuransi milikan, pendapatan asuransi yang mana dalam PSAK 62 ekuivalen dengan pendapatan underwriting, kemudian aktuaris juga menghitung beban jasa asuransi, di mana dalam PSAK 74 figur pendapatan dan beban berupa *gross* dengan reasuransi. Sedangkan hasil bersih reasuransi sebagai *figure* reasuransinya. Sehingga semua figur terlihat ukurannya oleh fungsi aktuarial yang kemudian hasil kalkulasinya akan diakui dan disajikan oleh fungsi akuntansi. Terdapat pula komponen-komponen keuangan lainnya yang dibutuhkan, diantaranya komponen investasi, beban atau pendapatan lainnya yang tidak diakui dalam komponen asuransinya seperti biaya akuisisi yang tidak diakui faktor asuransi sehingga tidak termasuk dalam beban jasa asuransi.

Proses Implementasi PSAK74

Proses implementasi PSAK 74 terdapat 4 tahap. Pertama adalah melakukan analisis kesenjangan, karena dengan adanya perubahan PSAK 62 menjadi PSAK 74 maka diperlukan identifikasi data, system, proses yang sebelumnya tidak ada sehingga harus melakukan *development* agar sesuai requirement PSAK 74. Kedua, mendesain rancangan detail hal yg dibutuhkan pada saat proses implementasi. Ketiga, proses implementasi dan evaluasi, dimana desain yang dibuat pada awal belum tentu sesuai dengan proses yang telah dilakukan atau jalankan sehingga perlu evaluasi kembali baik dari sisi modelling, requirement, reporting, dan selain itu perlu adanya kerja sama dengan perusahaan akuntansi untuk memastikan apakah angka laporan sudah sesuai (misal pendapatan asuransinya, dan lainnya), kemudian bagaimana mengimplementasikan atau menghitung dari beban jasanya, bagaimana reasuransinya dan lain sebagainya.

Keempat, proses *initial run*, beberapa perusahaan melakukan parallel run karena memiliki 2 reporting, karena ada kebutuhan lain yg dibutuhkan yg masih menggunakan PSAK62, misal pajak sehingga masih parallel run.

Peran akuaris dalam PSAK 74 dalam setiap prosesnya adalah sebagai berikut :

A. Proses analisis kesenjangan

- Menyusun data-data yang dibutuhkan dalam proses analisis
- Melakukan penyaringan atas kontrak-kontrak asuransi yang sudah dijual. Dalam tahap awal ini berguna untuk menentukan level agregasi, dan menentukan kelompok kontrak asuransi yang identik
- Melakukan simulasi valuasi atas liabilitas Perusahaan. PSAK 74 ini menggunakan basis liability approach dan aktuaris akan memonitor pergerakannya setiap bulan.
- Melakukan proses analisis atas kesenjangan dalam proses Aktuarial dalam penerapan PSAK 74. Aktuaris akan melihat apakah perbedaan data/ proses yang perlu diterapkan di PSAK74, bagaimana dari fungsi IT hingga memerlukan CSM engine, sehingga semua kesenjangan tergambar atas perubahan pelaporan keuangan ini.

B. Proses Desain

- Aktuaris bersama dengan fungsi akuntansi dan IT menyusun *Technical Position Paper (TPP)*. Dokumen TPP ini akan dipakai oleh auditor sebagai basis untuk menilai apakah proses standar PSAK 74 yang dijalankan perusahaan sudah sesuai, bagaimana menentukan kontrak asuransi/ reasuransi, dan apakah ukuran signifikansinya antara risiko dan pendapatan premi yang diterima, menentukan metode untuk faktor penyesuaian risiko, bagaimana implentasi diskontonya apakah *top down* atau *bottom up*, dan lainnya

- Menentukan kebutuhan data (*data requirement*) dan metodologi Aktuaria untuk kebutuhan pengukuran. Misalnya untuk GMM bagaimana membuat cashflow, risk adjustment dan bagaimana merelease CSM, dan menilai penambahan bunganya, dan lainnya.
 - Bersama dengan fungsi IT mengidentifikasi kesenjangan data dan sistem informasi. Misalkan menentukan apa saja yang diperlukan, apakah memerlukan tambahan *data warehouse*, atau perlu aktual *engine* dan lainnya
 - Bersama dengan fungsi akuntansi dan IT dalam menentukan kebijakan transisi data. Terdapat 3 metode Transisi data, di antaranya: (1) *full retrospective approach*, dimana semua data historikal kebelakang *credible* dan dapat dihitung baik *data expected* maupun data aktual, (2) *modify retrospective*, dimana diasumsikan hanya sebagian data masa lalu yang bisa dihitung dan (3) *fair value approach*, dimana banyak data yang tidak bisa diukur untuk asumsi menghitung cashflow, risk adjustment, atau CSM.
 - Bersama dengan fungsi Akuntansi dan IT menentukan Engine yang dibutuhkan (Co:/ *Actuarial Engine, Accounting Engine*)
- C. Proses Implementasi
- Melakukan uji coba dan evaluasi atas metodologi Aktuaria yang ditentukan sebelumnya
 - Finalisasi model proyeksi arus kas dan Implementasi kebijakan transisi data. Jika menggunakan *engine*, maka *software* perlu dipelajari dan diterapkan, sedangkan untuk transisi datanya, bagaimana mengambil datanya dalam perhitungan, jika menggunakan *full retrospective* maka akan pakai semua data, namun *modify retrospective* akan ada beberapa asumsi data yang perlu dimasukkan dalam *engine*.
- Melakukan pengujian akan model Aktuaria pada *Actuarial Engine*. Apakah output sudah sesuai dengan requirement akuarial/akuntan, requirement data sesuai dengan yang dibutuhkan *engine*.
 - Menjalankan metodologi Aktuaria yang pada *Engine/Tools* yang ditentukan
 - Melakukan evaluasi dan perbaikan pada *Engine/Tools* yang digunakan. Jika dibutuhkan perbaikan, maka proses akan kembali ke tahap awal lagi sehingga proses menjadi sebuah siklus.
- D. Proses Initial Run
- Menyediakan hasil perhitungan untuk komponen asuransi pada laporan laba rugi dan neraca. Semua komponen asuransi berasal dari aktuaris untuk diakui akuntan.
 - Melakukan evaluasi dan perbaikan (jika diperlukan) terhadap data, metodologi maupun tools/*Engine* yang digunakan. Hal ini butuh kerja sama dengan IT, marketing, tehnik agar semua fungsi memahami kebutuhan data detailnya.
 - Memberikan sosialisasi akan data, proses dan hasil pada seluruh fungsi. Hal ini dikarenakan PSAK74 sangat berpengaruh pada kualitas data sehingga berdampak langsung ke hasil laporan keuangan
- Kesimpulan yang dapat diambil bahwa implementasi perubahan PSAK62 menjadi PSAK 74 ini merupakan sebuah proses yang panjang, sehingga dibutuhkan konsistensi maupun kerja sama yang solid antar fungsi dalam jangka panjang untuk dapat mencapai tujuan laporan keuangan perusahaan asuransi yang lebih transparan, mendapatkan gambaran yang benar dan lengkap mengenai kondisi keuangan dan kinerja operasional perusahaan asuransi, yang mana hasilnya dapat dibandingkan dengan industri-industri lainnya.



MINI CLASS III

**AKKAI dalam
Memperkenalkan
Konsultan Aktuaria dan
Aktuaris Publik di
Profesi Keuangan
Expo 2023**

Asosiasi Kantor Konsultan Aktuaria Indonesia



Foto: Rifki O. Mulyawan

Profesi Keuangan Expo 2023 yang bertema Penguatan Profesi Keuangan: Indonesia Sebagai Bagian Titik Episentrum di ASEAN dan Internasional telah diselenggarakan pada tanggal 25-26 Juli 2023. Kegiatan pada Profesi Keuangan Expo 2023 terdiri dari opening ceremony yang dihadiri oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani, diskusi panel ketua asosiasi keuangan, parallel class profesi keuangan, dan closing ceremony.

Asosiasi Kantor Konsultan Aktuaria Indonesia (AKKAI) yang merupakan bagian dari profesi keuangan turut ikut serta meramaikan serangkaian acara pada Profesi Keuangan Expo 2023. Pada kesempatan kali ini AKKAI menghadirkan 8 Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) untuk berpartisipasi expo tahun ini.

Asosiasi Kantor Konsultan Aktuaria Indonesia (AKKAI) merupakan asosiasi atau organisasi yang menaungi Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) dari seluruh Indonesia. Profesi aktuaria di Indonesia sangat penting dalam sektor keuangan, sehingga kehadiran KKA dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan guna peningkatan dan pengembangan industri asuransi, dana pensiun, dan industri lainnya. AKKAI berdiri berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan didirikan pada tanggal 13 Desember 1991. Untuk mengenalkan KKA di Indonesia, maka AKKAI turut serta dalam acara Profesi Keuangan Expo 2023.

Profesi Keuangan Expo 2023 yang diselenggarakan tanggal 25-26 Juli 2023 di Gedung Dhanapala, Kementerian Keuangan menghadirkan 13 asosiasi profesi keuangan, salah satunya adalah Asosiasi Kantor Konsultan Aktuaria Indonesia (AKKAI). Dalam expo kali ini AKKAI menghadirkan 8 Kantor Konsultan Aktuaria (KKA), di antaranya adalah KKA I Gde Eka Sarmaja dan Rekan, KKA Tubagus Syafril dan Amran Nangasan, KKA Riana dan Rekan, KKA Steven dan Mourits, KKA Enny Diah Awal, KKA Yusi dan Rekan, KKA Azwir Arifin dan Rekan, dan KKA Nurichwan.

Dalam rangkaian acara Profesi Keuangan Expo 2023, Kantor Konsultan Aktuaria yang hadir membagikan informasi kepada seluruh peserta terkait dengan jasa yang ditawarkan oleh masing-masing Kantor Konsultan Aktuaria, seperti valuasi PSAK 24, dana pensiun, konsultasi perusahaan asuransi, dan lain sebagainya. Peserta juga

menggali banyak informasi mengenai apa itu aktuaria dan aktuaris, bagaimana menjadi aktuaris, dan bagaimana seorang aktuaris menjadi aktuaris publik. Selain itu, ada banyak rangkaian acara dan games yang diadakan dengan berbagai macam hadiah untuk memeriahkan expo tahun ini. Peserta expo yang beragam mulai menjadikan wadah untuk bertukar informasi dan diskusi mengenai profesi keuangan yang ada di Indonesia.

Di hari pertama ekspo, Ketua Pengurus AKKAI Azwir Arifin turut mengisi acara diskusi panel bersama dengan Ketua Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI), Ketua Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI), dan Ketua Perkumpulan Ahli Kepabeanaan Indonesia (PERAKI) membahas mengenai kesiapan profesi keuangan dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi.

Hari kedua expo, AKKAI dan Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) mengisi seminar mini class yang membahas Peran Aktuaris Dalam Implementasi PSAK 24 berdasarkan SP DSAK-IAI dan PSAK 74. Dalam mini class ini AKKAI diwakili oleh Dwi Hastuty Slipiaty, FSAI sebagai Narasumber dan I Gde Eka Sarmaja, FSAI sebagai Moderator. Selain itu, beberapa Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) mendapatkan penganugerahan apresiasi atas Kepatuhan Kantor Profesi Keuangan dalam Pemenuhan Kewajiban Penyampaian Laporan yang diperoleh KKA Azwir Arifin dan Rekan, KKA Nurichwan, dan KKA Enny Diah Awal.

Serangkaian acara Profesi Keuangan Expo tahun ini dapat dibilang sukses dan meriah setelah beberapa tahun terakhir diadakan secara daring. Peserta yang berkunjung ke expo mengakui bahwa expo tahun ini jauh lebih informatif mengenai profesi keuangan karena peserta dapat bertanya langsung kepada para pelaku profesi keuangan tentang lingkup pekerjaannya. Informasi mengenai isu-isu terkini dari masing-masing profesi keuangan dapat dijangkau lebih mudah melalui mini class yang diadakan di Profesi Keuangan Expo 2023. Kemeriahan acara Profesi Keuangan Expo tahun ini ditambah dengan banyaknya games dan hadiah dari masing-masing booth yang menambah ketertarikan peserta dalam menggali informasi. Hal ini dapat ditingkatkan untuk acara ekspo tahun depan agar ketertarikan dengan profesi keuangan semakin meningkat dan mendorong generasi penerus agar dapat mengembangkan profesi keuangan.

MINI CLASS IV

**Penguatan Profesi
Akuntan Publik Melalui
Penerapan Sistem
Manajemen Mutu di Era
Digitalisasi**



PROFESI
KEUANGAN



Foto: Rifki O. Mulyawan

Pada kegiatan Profesi Keuangan EXPO 2023, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengisi sesi *Mini Class* yang diselenggarakan pada Rabu, 26 Juli 2023. *Mini Class* tersebut merupakan bagian dari rangkaian kegiatan EXPO, dan IAPI mengangkat tema "Penguatan Profesi Akuntan Publik Melalui Penerapan Sistem Manajemen Mutu di Era Digitalisasi".

Mini class ini menghadirkan Steven Tanggara, Ketua Dewan Standar Profesional Akuntan Publik (DSPAP) I – IAPI sebagai narasumber dan Kusumaningsih Angkawijaya, Ketua IAPI dan Supervisi DSPAP I – IAPI sebagai panelis dalam kegiatan ini, serta dimoderatori oleh Finda Lestari, Kepala Divisi Pelaksana Reviu Mutu dan Plt. Kepala Divisi Teknis dan Standar IAPI.

Seiring perkembangan lingkungan di profesi keuangan yang terus tumbuh dan bergerak cepat khususnya pada profesi akuntan publik, maka Akuntan Publik melalui Kantor Akuntan Publik dalam memberikan jasanya di era digitalisasi saat ini perlu untuk terus bertransformasi. Selaras dengan perkembangan lingkungan tersebut, *International Auditing and Assurance Standard Board* (IAASB) telah menerbitkan *International Standard on Quality Management 1 (ISQM 1)* yang berlaku efektif pada tanggal 15 Desember 2022. *International Standard on Quality Management 1 (ISQM 1)* telah diperkenalkan oleh IAPI melalui publikasi *technical newsflash* yang diterbitkan pada Maret 2023 sebagai respons atas perubahan lingkungan dan standar tersebut dan untuk memperkenalkan pendekatan baru dalam mengelola mutu yang proaktif dan responsif terhadap perubahan di masa depan.

Dalam sesi pemaparan materi yang disampaikan oleh Steven Tanggara tentang Pengenalan "*International Standard on Quality Management 1 (ISQM 1)*" telah mencakup beberapa poin pembahasan yakni tentang apa itu ISQM 1 dan perubahan utama dari ISQC 1, latar belakang dan tujuan dari ISQM 1, serta struktur dan 8 (delapan) unsur atau komponen dari ISQM 1. ISQM 1 mengharuskan KAP untuk merancang, menerapkan, dan menjalankan sistem manajemen mutu untuk perikatan audit atau reviu atas laporan keuangan atau asuransi lainnya atau jasa terkait. Dalam ISQM 1 juga terdapat ketentuan yang diperluas untuk memodernisasi standar dan mencerminkan faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan perusahaan, termasuk ketentuan untuk merespons teknologi. Serta diperlukan sumber daya manusia, sumber daya teknologi, dan intelektual yang digunakan dalam sistem manajemen mutu dalam melaksanakan perikatan.

Selain itu Kusumaningsih Angkawijaya juga menambahkan hal-hal yang perlu disiapkan untuk mencapai *smooth-transition* dari Sistem Pengendalian Mutu (SPM 1) menuju Sistem Manajemen Mutu/SoQM yang diatur dalam ISQM 1. Kusumaningsih Angkawijaya menerangkan adanya perubahan standar baru mungkin akan membuat semakin rumit, namun pada kenyataannya jika kita menganggap dengan positif pada perubahan ini,

dengan adanya SoQM yang didesain membantu KAP, AP dan personil- personilnya untuk dapat melakukan perikatan audit ataupun reviu, asuransi dan jasa terkait lainnya yang menggunakan standar yang dikeluarkan oleh IAASB ini dan akan melakukan perkerjaan tersebut dengan kualitas yang baik. Ketika suatu KAP memiliki Sistem Manajemen Mutu (SMM), maka KAP tersebut memiliki suatu proses dan pengendalian untuk membantu personil- personil tim perikatan dalam melaksanakan perikatan yang berkualitas, karena salah satu tujuan dari SoQM adalah untuk bisa melaksanakan perikatan sesuai dengan standar dan bisa menghasilkan *deliverable* laporan audit yang berkualitas.

Dengan SoQM, lebih ada penekanan pada KAP untuk menciptakan lingkungan, budaya dan *leadership accountability* untuk mendukung tujuan dari sistem manajemen mutu tersebut. Adapun tips dari Kusumaningsih Angkawijaya untuk memulai persiapan penerapan SoQM, yaitu memahami konteks standar tersebut dan perubahan *mindset management* menjadi *shifting* dimana KAP menciptakan sistem manajemen mutu sehingga bukan hanya sekedar *checklist* atau *compliant base* tetapi benar-benar melakukan *risk assessment* bagi masing-masing KAP.

Menurut Steven Tanggara, tantangan utama dalam menerapkan SoQM ialah yang pertama *resources*/sumber daya, tidak hanya sumber daya manusia namun sumber daya teknologi dan sumber daya intelektual juga diperlukan untuk melakukan analisa, yang kedua komunikasi dengan berbagai departemen dalam KAP, dan ketiga *mindset quality* dari seorang pemimpin untuk membangun budaya kantor yang berkualitas.

Jadi secara konsep SPM dan SMM tidak 100% sama, dimana dalam SMM ada proses penilaian risiko yang berfokus pada pencapaian tujuan mutu, terdapat unsur sumber daya dimana unsur tersebut berperan untuk mendukung pencapaian tujuan dari SMM, serta peningkatan informasi dan komunikasi yang menekankan alir informasi yang berkelanjutan di dalam KAP dan dengan tim perikatan, yang mendorong KAP untuk mengembangkan sistem informasi.

Sesi seminar tersebut berjalan dengan baik, antusiasme peserta yang hadir terlihat dari banyaknya sesi tanya jawab dan diskusi menjadi lebih hidup. Para narasumber memberikan *closing statement*, yaitu sebagai berikut: "dibutuhkan suatu perubahan pola pikir dan adaptasi dalam transformasi digital ini, dan sebagai Akuntan Publik kita perlu mengupdate diri agar terus menjadi profesi yang terpercaya, berkualitas, dan diakui secara global, serta dengan adanya ISQM 1 ini, kita bisa menyikapinya dengan semangat yang positif guna memberikan kepercayaan kepada pengguna laporan audit independen.



Foto: Rifki D. Mulyawan



MINI CLASS V

Penguatan Profesi Teknisi Akuntansi: Kaji Ulang SKKNI dalam Menjawab Perubahan di Dunia Industri

Zef Arfiansyah dan Murtanto

Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi

Apakah anda masih ingat bahwa baru-baru ini jagat twitter Indonesia dihebohkan dengan keluhan dari salah satu lulusan perguruan tinggi negeri terkemuka di Indonesia mengenai kalah bersaing dengan lulusan STM yang berpengalaman? Sekedar untuk mengingatkan, berikut kami sajikan tweet alumni perguruan tinggi tersebut yang kami kutip dari www.money.kompas.com.

“Bener2 stress dan gk bisa diterima akal sih, ceritanya saya melamar kerja di PT PAL, saya lulusan UI teknik mesin 2022...Saya beserta teman-teman ada 15 orang tapi dikalahin sama bapak2 umur 30 an. Bapaknya juga hanya lulusan STM+sertifikat Welding dan pengalaman kerja di Italia Eropa tepatnya di Fincantieri katanya...”

Lebih lanjut, pada media daring yang sama, Sekretaris perusahaan PT PAL Indonesia memberikan penjelasan bahwa salah satu lowongan pekerjaan yang dibutuhkan oleh PT PAL Indonesia adalah di bidang pengelasan konstruksi kapal dan pekerjaan tersebut memerlukan keahlian khusus, yaitu pengelasan konstruksi kapal.

Kasus di atas adalah apa yang disebut dengan *mismatch*. *Mismatch* atau ketidakcocokan di dunia pendidikan dan dunia usaha adalah adanya perbedaan antara kompetensi yang dimiliki oleh lulusan suatu lembaga pendidikan formal dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh industri.

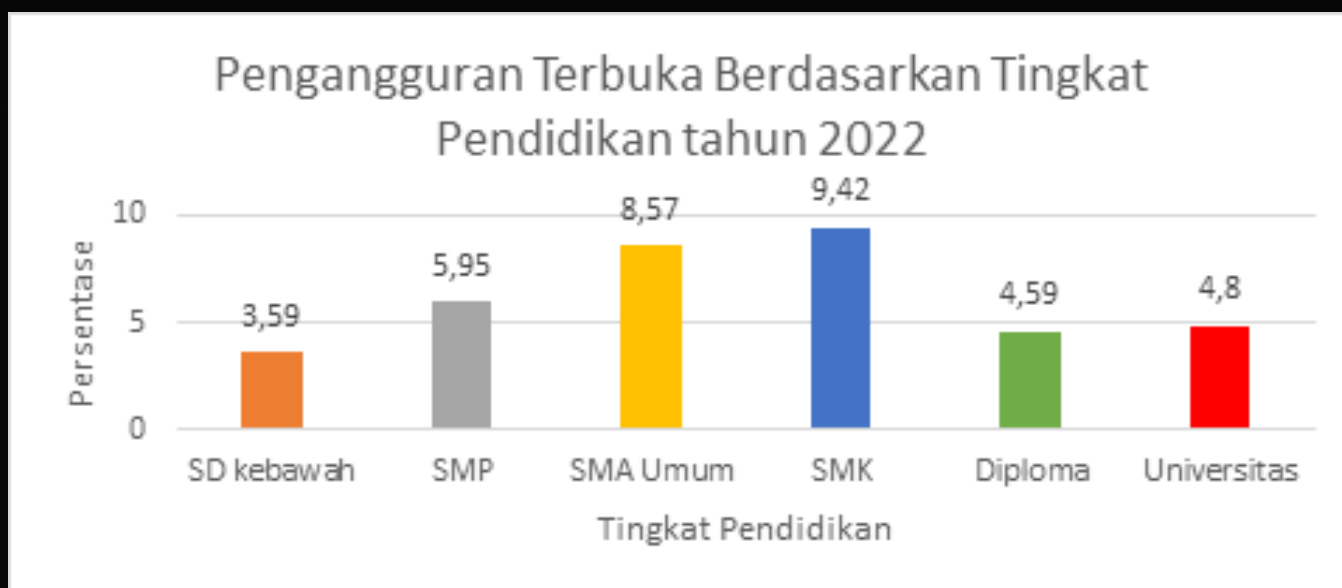
Mismatch kompetensi yang dimiliki seseorang dengan kompetensi yang dibutuhkan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) bukanlah masalah yang sederhana. Apabila keadaan ini dibiarkan maka dampak yang ditimbulkan akan besar. Paling sedikit masalah yang timbul adalah pengangguran yang meningkat dan DUDI yang bergerak tidak efisien. Gejala ini sudah dapat dilihat di Indonesia. Dikutip dari Badan Pusat Statistik www.kompas.id, pada tahun 2022, 9,39% pengangguran terbuka di Indonesia berasal dari mereka yang lulus dari pendidikan Diploma dan Sarjana. Begitu juga di pendidikan SMK, terdapat 9,42% pengangguran terbuka berasal dari mereka yang mengenyam pendidikan di SMK.

Permasalahan terkait mismatch ini sejatinya bukan hanya permasalahan yang timbul di Indonesia saja, namun juga terjadi di negara-negara seperti Amerika Serikat, Inggris, dan Uni Eropa. Pada negara-negara yang tergabung di dalam Uni Eropa, pola terjadinya *mismatch* antara lulusan dan kebutuhan industri juga banyak terjadi pada mereka yang mengenyam pendidikan vokasi (Bartlett, 2013). Di Amerika dan Inggris, ketidaksesuaian antara pekerjaan dan kualifikasi yang dimiliki oleh seorang tenaga kerja akan berdampak kepada lebih rendahnya pendapatan yang diperoleh oleh pekerja (Nordin dkk, 2010; McGuinness & Sloane, 2011).

Apabila *mismatch* ini terjadi di hampir semua negara, yang menjadi pertanyaan kita adalah apa yang menjadi penyebabnya?. Sekretaris Kelompok Kerja Vokasi Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, Heru Dewanto, mengatakan bahwa terjadinya mismatch saat ini lebih banyak disebabkan kondisi dimana penyediaan sumber daya manusia di Indonesia masih didasarkan kepada penawaran bukan kepada permintaan (www.kompas.id). Kondisi ini menyebabkan profil kompetensi yang dimiliki oleh lulusan lembaga pendidikan formal bukan berdasarkan kebutuhan dari industri.

Kondisi ini sebenarnya sudah diantisipasi oleh Kementerian Ketenagakerjaan sejak tahun 2000 dengan terlibat aktif dalam proyek Indonesia Australia Partnership for Skills Development (IAPSD) yang menghasilkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang pertama (www.skni.kemnaker.go.id). SKKNI ini disusun tidak hanya oleh kalangan akademisi, namun juga harus melibatkan DUDI. DUDI terlibat dalam bentuk memberikan informasi mengenai kompetensi yang dibutuhkan oleh DUDI. Dengan demikian, pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan atau pengujian kompetensi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi seharusnya mengacu kepada SKKNI tersebut.

Di profesi akuntansi, salah satu sertifikasi profesi yang menggunakan mekanisme ini adalah Teknisi Akuntansi. Teknisi akuntansi merupakan sebutan profesi yang



KE

diberikan kepada mereka yang memiliki kompetensi bertindak sebagai asisten dari akuntan. Dengan demikian, kemampuan teknis terkait dengan akuntansi merupakan kompetensi mutlak yang dimiliki oleh seorang teknisi akuntansi. Kemampuan teknis yang harus dimiliki oleh seorang teknisi akuntansi dirumuskan dalam SKKNI Teknisi Akuntansi yang merupakan kompetensi yang dibutuhkan oleh DUDI.

Berbicara tentang SKKNI Teknisi Akuntansi, saat ini SKKNI yang berlaku adalah SKKNI Teknisi Akuntansi yang ditetapkan oleh Menteri Tenaga Kerja pada tahun 2013 dan diberlakukan oleh Kementerian Keuangan RI pada tahun 2014. Dengan demikian, SKKNI ini paling tidak sudah berumur 10 tahun dari sejak ditetapkan. Kondisi ini tentu saja merupakan indikasi bahwa SKKNI ini perlu dikaji ulang guna memastikan profil lulusan atau pemegang sertifikat kompetensi masih sesuai dengan kebutuhan industri.

Kementerian Keuangan RI, selaku Kementerian yang membina profesi teknisi akuntansi, telah memulai langkah tersebut. Pada tahun 2021, Menteri Keuangan telah membentuk Komite Standar Kompetensi Rancangan SKKNI. Tim ini telah bekerja keras dalam menyusun Rancangan SKKNI dan sampai dengan saat ini telah melaksanakan konvensi untuk mendapatkan masukan dari berbagai pihak, termasuk dalam hal ini adalah industri. Rancangan SKKNI ini telah merespon perkembangan praktik di dunia usaha dan profesi akuntansi. Hasil konvensi terhadap Rancangan SKKNI pada saat ini telah masuk pada tahap penetapan oleh Menteri Tenaga Kerja RI.

Dari pembahasan di atas, dapat kita simpulkan bahwa pola pendidikan/pelatihan atau uji kompetensi yang tidak berdasarkan kebutuhan DUDI akan mengakibatkan munculnya *mismatch* antara profil kompetensi lulusan dengan profil kompetensi yang dibutuhkan. Solusinya adalah dengan menyelenggarakan pendidikan/pelatihan/uji yang didasarkan kepada permintaan DUDI. SKKNI merupakan dokumen tertulis yang memuat kompetensi yang dibutuhkan DUDI. Untuk itu, SKKNI perlu terus dimutakhirkan sesuai dengan perkembangan industri. Salah satu SKKNI yang saat ini dilakukan pemutakhiran adalah SKKNI Teknisi Akuntansi. Menteri Keuangan telah menginisiasi pemutakhirannya dengan membentuk Komite Standar Kompetensi Rancangan SKKNI. Diharapkan, dengan adanya SKKNI akan memperkuat posisi teknisi akuntansi Indonesia tidak hanya secara nasional namun juga internasional.



PROFESI
KEUANGAN



RAPO
2023

Penutupan

PROFESI KEUANGAN EXPO 2023

Sebagai bagian dari rangkaian acara puncak Profesi Keuangan Expo 2023, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) menyelenggarakan kegiatan Penutupan Acara Puncak Profesi Keuangan Expo 2023. Acara ini

diselenggarakan pada tanggal 26 Juli 2023 pukul 14.45 WIB di Aula Gedung Dhanapala Kementerian Keuangan.

Terdokumentasi hadir seluruh asosiasi profesi keuangan binaan PPPK, yaitu sebanyak 13 asosiasi, IAI, IAPI, IAMI, LSPTA, MAPPI, PAI, AKKAI, IKPI, AKP2I, PERKOPPI, P3KPI, PERAKI, DAN IPL2I.

Secara umum kegiatan penutupan acara profesi keuangan expo yang dipandu oleh Rizki Kurniawan Saputra dan Nia Esti Wulansari berlangsung sukses. Seluruh penerima apresiasi dari profesi akuntan, penilai dan aktuaris hadir di Aula Gedung Dhanapala. Selain itu, kegiatan ini juga disiarkan secara daring melalui kanal Youtube PPPK yang disaksikan oleh 1.335 (per hari Rabu, 16 Agustus 2023) penonton. Tingginya antusiasme penonton dimungkinkan karena adanya pengumuman pemenang lomba Profesi Keuangan Expo 2023 serta pengumuman penerima apresiasi PPPK.

Acara diawali dengan pengumuman pemenang lomba reels dan fotografi oleh MC. Seluruh pemenang mendapatkan hadiah menarik sedangkan para partisipan lomba mendapatkan e-sertifikat dari PPPK. Kemudian dilanjutkan dengan pengumuman penerima apresiasi Profesi Keuangan Expo 2023 untuk kategori profesi dan kantor profesi keuangan. Kepala PPPK, Erawati, memberikan plakat kepada para penerima apresiasi.

Setelah pengumuman lomba dan penerima apresiasi, Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan menyampaikan

kata penutup. Dalam pidatonya, Sekretaris Jenderal menyampaikan bahwa pameran booth ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam meningkatkan visibilitas dan branding profesi keuangan, edukasi dan informasi terkait profesi keuangan, serta jejaring dan kolaborasi bagi setiap pemangku kepentingan profesi keuangan. Disamping itu, berbagai kegiatan puncak Profesi Keuangan Expo 2023, diharapkan dapat memberikan gambaran positif dan mendekatkan profesi keuangan kepada masyarakat, calon pengguna jasa maupun pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Jenderal menekankan bahwa dalam penentuan apresiasi dilakukan secara pruden dengan kriteria yang objektif serta pemberian apresiasi ini bukan merupakan indikator kualitas pemberian jasa, melainkan sebagai motivasi bagi profesi keuangan untuk senantiasa meningkatkan kepatuhan dalam memenuhi kewajibannya, baik penyampaian laporan realisasi PPL dan laporan tahunan.

Ucapan terima kasih tidak lupa disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam Profesi Keuangan Expo 2023 karena kegiatan ini merupakan perwujudan kolaborasi antara PPPK, unit-unit di lingkungan Kementerian Keuangan serta asosiasi profesi keuangan, yang terdiri dari IAI, IAPI, IAMI, LSPTA, MAPPI, PAI, AKKAI, IKPI, AKP2I, PERKOPPI, P3KPI, PERAKI, DAN IPL2I. Semoga kerja sama dan kolaborasi yang telah terjalin akan terus berlanjut dan semakin solid ke depannya.

Sebagai penutup, Sekretaris Jenderal menggaungkan kembali pesan yang disampaikan oleh Menteri Keuangan dalam pembukaan Profesi Keuangan Expo 2023 yaitu *"Your professional responsibility is way beyond your salary."*

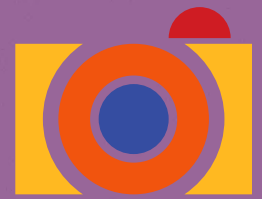






Foto: Riki O. Mulyawan

Lomba Fotografi dan Reels



Untuk ketiga kalinya Lomba Fotografi dan kedua kalinya Lomba Reels dirangkaikan dalam acara Profesi Keuangan 2023. Kegiatan Lomba Fotografi dan Reels ini selain untuk menyemarakkan kegiatan expo dimaksud, juga bertujuan untuk memberikan edukasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang peran profesi keuangan. Visualisasi karya dalam lomba foto dan reels ini memperlihatkan kita peran profesi keuangan dalam berbagai cerita. Kegiatan Lomba Fotografi dan Reels ini ditargetkan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat umum dan juga profesi keuangan, dengan uraian sebagai berikut:

1. Tema
Pengenalan Profesi Keuangan
2. Lingkup Kegiatan
Segala aktivitas yang berkaitan dengan profesi keuangan (Akuntan, Penilai, Aktuaris, Ahli Kepabeanaan, Konsultan Pajak, dan/atau Pejabat Lelang Kelas II).
3. Target Peserta
Praktisi profesi keuangan, staf kantor profesi keuangan, staf asosiasi profesi keuangan dan masyarakat umum.

Kegiatan lomba Fotografi dan Reels Profesi Keuangan Expo 2023 dilaksanakan dari tanggal 28 Juni s.d 14 Juli 2023 dengan periode voting foto dan reels dari tanggal 14 Juli s.d 21 Juli 2023.

Juara favorit masing-masing kategori ditentukan berdasarkan jumlah likes, comments, dan views pada masing-masing akun instagram peserta dan setiap peserta dapat mengirimkan maksimal tiga buah foto atau tiga buah reels. Selain itu, peserta diwajibkan untuk mem-follow akun instagram PPPK dan profesi keuangan expo. Untuk pengumuman pemenang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023 saat acara puncak penutupan Profesi Keuangan Expo 2023 bersamaan dengan pengumuman penganugerahan penghargaan profesi keuangan 2023.

Selama periode lomba foto berlangsung terdapat 131 foto dan 65 reels yang masuk ke meja panitia. Sebagian

foto dan reels yang dikirim, ditampilkan pada instagram @profesikeuanganexpo pada saat kegiatan ekspso berlangsung.

Hadiah dari lomba fotografi dan Reels Profesi Keuangan Expo 2023 yaitu:

1. Hadiah Utama
 - Juara 1 : Rp1.350.000,-
 - Juara 2 : Rp1.100.000,-
 - Juara 3 : Rp850.000,-
2. Hadiah Lainnya
 - Juara Favorit : Rp600.000,-
 - Harapan 1-3 : Rp200.000,-

Hadiah yang diterima pemenang telah dipotong pajak sebesar 5%.

Pemenang Lomba Fotografi Profesi Keuangan Expo 2023, yaitu:

1. Juara 1 : Adhi Wicaksono
2. Juara 2 : Bagus Mulyawan
3. Juara 3 : Yersinanda Arya Wisesa
4. Juara Harapan 1 : Fajri Adhia Putra Barokah
5. Juara Harapan 2 : Muhammad Firman
6. Juara Harapan 3 : Dikye Ariani
7. Juara Favorit : Bagus Mulyawan

Pemenang Lomba Reels Profesi Keuangan Expo 2023, yaitu:

1. Juara 1 : Fajri Adhia Putra Barokah
2. Juara 2 : Arif Rachman Zuhri
3. Juara 3 : Kamilah Pascayuna Nurmalika
4. Juara Harapan 1 : Putri Saskia Bulan Hanum
5. Juara Harapan 2 : Nur Rofi Zainatussyafi
6. Juara Harapan 3 : Okky Adhipta Purdirandiva Putra
7. Juara favorit : Fajri Adhia Putra Barokah

Seluruh peserta yang mengikuti lomba fotografi dan reels mendapatkan e-sertifikat dari Pusat Pembinaan Profesi keuangan Expo sebagai bentuk apresiasi atas keikutsertaan peserta menyemarakkan profesi keuangan expo 2023.



LOMBA FOTO



JUARA 1
Adhi Wiraksono



JUARA 2
Bagus Mulyawan



JUARA 3
Yersinonda Arya Wisesa



HARAPAN 1
Fajri Adhia Putra Barokah



HARAPAN 2
Muhammad Firman



HARAPAN 3
Diklyn Ariani



JUARA FAVORIT
Bagus Mulyawan

Foto: YouTube/pppk_kemenkeu



LOMBA REELS



JUARA 1
Fajri Adhia Putra Barokah



JUARA 2
Ariil Rochman Zuhri



JUARA 3
Kamilah Pascaayuna Nurmalka



HARAPAN 1
Putri Saskia Bulan Hanum



HARAPAN 2
NUR ROTI ZAINATUSSYAFI



HARAPAN 3
Otky adhipta purdirandiva putra



JUARA FAVORIT
Fajri Adhia Putra Barokah

Penganugerahan Apresiasi Profesi Keuangan



Penganugerahan apresiasi profesi keuangan merupakan rangkaian kegiatan Profesi Keuangan Expo 2023. PPPK yang memiliki tugas dan fungsi melakukan pembinaan, pengembangan dan pengawasan serta pelayanan informasi atas profesi memahami pentingnya peran strategis profesi keuangan. Keempat profesi keuangan yang dibina, dikembangkan dan diawasi yaitu Akuntan Publik, Akuntan Berpraktik, Penilai Publik dan Aktuaris Publik yang menjalankan profesinya secara professional dengan menaati ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sudah selanjutnya diberikan apresiasi yang tinggi.

Seperti halnya pada Profesi Keuangan Expo Tahun 2022, tahun ini Profesi Keuangan Expo 2023 ini juga memberikan apresiasi kepada profesi keuangan dan kantor jasa profesi keuangan. Lingkup apresiasi yang diberikan meliputi apresiasi kepatuhan profesi keuangan dalam pemenuhan kewajiban pendidikan profesional berkelanjutan (PPL) Tahun 2022 dan apresiasi kepatuhan kantor profesi keuangan dalam pemenuhan kewajiban penyampaian laporan tahunan 2022.

Tujuan pemberian apresiasi ini yaitu untuk memberikan penghargaan atas kepatuhan profesi keuangan dan kantor profesi keuangan terhadap pemenuhan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan. Selain itu, apresiasi ini bertujuan untuk memberikan motivasi bagi insan profesi keuangan untuk mematuhi kewajiban-kewajiban berdasarkan Peraturan Menteri

Keuangan khususnya terkait dengan pemenuhan laporan realisasi PPL bagi profesi keuangan dan laporan tahunan bagi kantor profesi keuangan. Pemberian apresiasi ini juga sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas yang kondusif untuk profesi keuangan dan kantor profesi keuangan yang berintegritas dan andal.

Profesi Keuangan yang diberikan apresiasi meliputi kategori Profesi Akuntan Publik, Penilai Publik yang terdiri dari dua kategori yaitu a) Penilai Properti Sederhana, Penilai Personal Properti dan b) Penilai Properti, Penilai Bisnis dan kategori Aktuaris Publik. Beberapa kriteria penilaian yang digunakan dalam pertimbangan pemberian apresiasi bagi profesi keuangan terdiri atas Laporan Realisasi PPL telah disampaikan tepat waktu, jumlah Satuan Kredit PPL (SKP) telah memenuhi ketentuan, pemberian peringkat berdasarkan jumlah SKP 2022, tidak dikenai sanksi tahun 2022 sampai dengan pengumuman apresiasi dan penilaian lainnya yang relevan. Adapun pemberian apresiasi bagi kantor profesi keuangan meliputi kategori Kantor Akuntan Publik (KAP), Kantor Jasa Akuntan (KJA), Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), dan Kantor Konsultan Aktuaria (KKA). Beberapa kriteria penilaian yang digunakan bagi kantor profesi keuangan sebagai pertimbangan terdiri atas; Laporan bulanan telah disampaikan tepat waktu (khusus KJPP), Laporan tahunan telah disampaikan tepat waktu dan lengkap, pemberian peringkat berdasarkan bobot tertentu terkait penyampaian laporan tahunan, tidak dikenai sanksi tahun

2022 sampai dengan pengumuman apresiasi dan penilaian lainnya yang relevan.

Dalam penilaian atas faktor-faktor yang dipertimbangkan, PPPK selalu mengedepankan keadilan, kesesuaian tujuan dan profesionalisme. Penilaian dan penjurian melibatkan pejabat di lingkungan Kementerian Keuangan. Penentuan penerima apresiasi telah kami lakukan secara pruden dengan kriteria yang objektif. Namun perlu digarisbawahi, pemberian apresiasi ini bukan merupakan indikator kualitas pemberian jasa, melainkan sebagai motivasi bagi profesi keuangan untuk senantiasa meningkatkan kepatuhan dalam memenuhi kewajibannya, baik penyampaian laporan realisasi PPL dan laporan tahunan.

Berikut ini adalah para penerima apresiasi atas profesi keuangan dan kantor profesi keuangan yaitu:

1. Apresiasi Kepatuhan Profesi Keuangan Dalam Pemenuhan Kewajiban Pendidikan Profesional Berkelanjutan
 - a. Penerima Apresiasi Akuntan Publik
 - Ivan Kanel
 - Mahendra Data
 - Hendang Tanusdjaja
 - b. Penerima Apresiasi Profesi Penilai Publik Penilaian Properti Sederhana dan Penilaian Personal Properti
 - Javerson Simamora
 - Raja Tunggun Barus
 - Sigit Dwi Putro
 - c. Penerima Apresiasi Profesi Penilai Publik Penilaian Properti dan Penilai Bisnis
 - David Koko Enrico Christofer Orlando Naibaho
 - Ginanjar Rizki Tarekat
 - Susana Ida Setianingrum
 - d. Penerima Apresiasi Profesi Aktuaris Publik:
 - Hanung Budiarto
 - Amran Nangasan
 - Then Henry Marten
2. Apresiasi Kepatuhan Kantor Profesi Keuangan Dalam Pemenuhan Kewajiban Penyampaian Laporan
 - a. Penerima Apresiasi Kantor Akuntan Publik:
 - KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
 - KAP Heliantono & Rekan
 - KAP Mirawati Sensi Idris
 - b. Penerima Apresiasi Kantor Jasa Akuntan:
 - KJA PT Synergy Ultima Nobilus
 - KJA PT YAS Konsultan Indonesia
 - KJA Langgeng
 - c. Penerima Apresiasi Kantor Jasa Penilai Publik:
 - KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan
 - KJPP Sapto, Kasmodiard dan Rekan
 - KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan
 - d. Penerima Apresiasi Kantor Konsultan Aktuaria:
 - KKA Azwir Arifin dan Rekan
 - KKA Nurichwan
 - KKA Enny Diah Awal



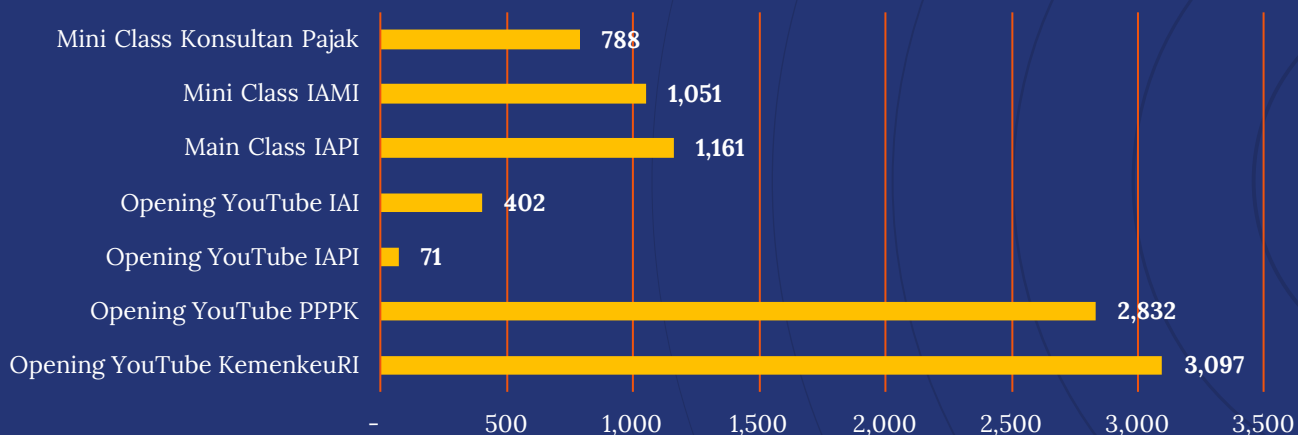


Statistik Keuangan

HARI PERTAMA

Total Pengunjung: 10.000

PENGUNJUNG ONLINE



Total Pengunjung **Online**:

PENGUNJUNG OFFLINE



Total Pengunjung **Offline**: 598

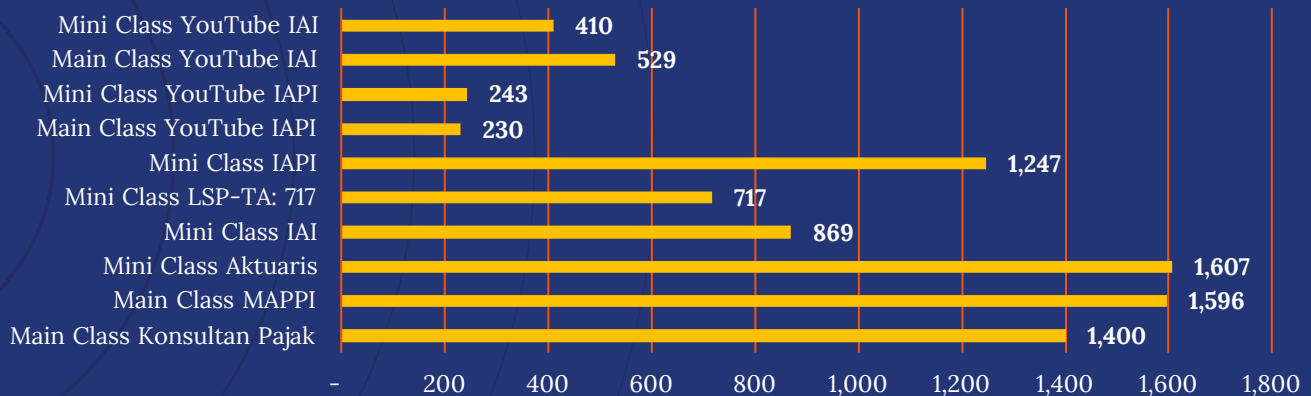
Profesi Expo 2023



HARI KEDUA

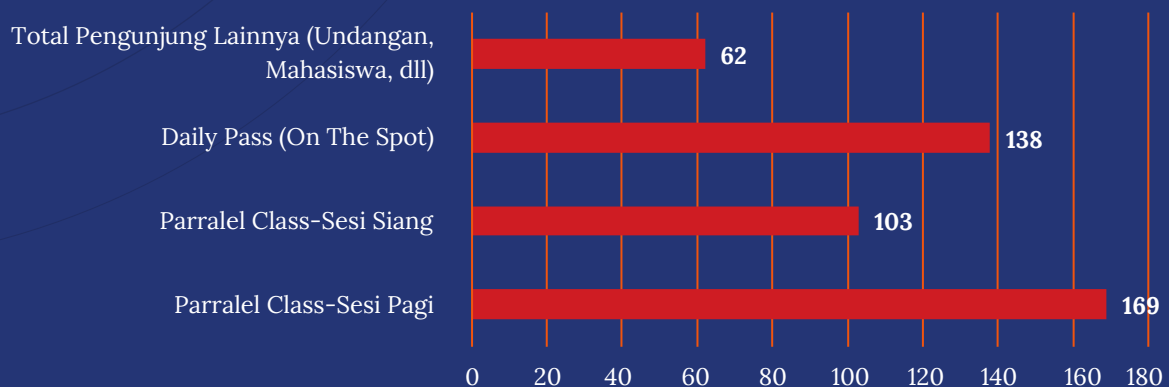
Total Pengunjung: 9.320

PENGUNJUNG ONLINE



Total Pengunjung **Online**: 8.848

PENGUNJUNG OFFLINE



Total Pengunjung **Offline**: 472





Testimonial

Elly Zarni Husin – Direktur Eksekutif Ikatan Akuntan Indoensia (IAI)

“Kami sangat bangga bahwa kita bisa menunjukkan kepada publik, ini kontribusi seluruh asosiasi profesi di bidang keuangan dan ini menjadi momen untuk berinteraksi antara asosiasi profesi, regulator dengan seluruh publik.”

Murtanto – Direktur Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi (LSP-TA)

“Semoga Expo ini memberikan manfaat dalam pengembangan profesi keuangan khususnya di bidang akuntansi dan lebih khusus lagi teknisi akuntansi Indonesia”

Reinhard Damopolii – VP Development & Assurance PT Pertamina (Persero)

“Expo ini luar biasa, ya. Dari berbagai institusi dan profesi berkumpul di sini. Kita jadi banyak pengetahuan tentang apa yang perlu kita dalam.”

Ade Bungsu – Ketua Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)

“Kita mengucapkan terima kasih kepada PPPK. Penyelenggaraan Expo ini penting untuk profesi keuangan khususnya dalam hal kita melakukan sosialisasi.”

Relawan Pajak untuk Negeri (Renjani)

“Deg-degan banget sih ngomong sama orang yang sebesar Ibu Menteri Keuangan.”

“Saya sendiri melihat Expo sangat bermanfaat karena terdapat banyak program. Beberapa pasti mempresentasikan juga kelebihan boothnya masing-masing kepada Ibu Menteri Keuangan dan juga pastinya untuk kemajuan bangsa.”

Amir Abadi Jusuf – Founder & Chief Executive Partner RSM Indonesia

“Luar biasa takjub saya. Saya surprise dengan jumlah antusiasme para pengunjung dan saya percaya Expo ini akan membawa dampak luar biasa juga ke depannya membuat orang lebih tertarik pada profesi keuangan.”

Mahasiswa Institut Teknologi Sumatera

“Kita mendapatkan banyak ilmu dari beberapa booth yang diadakan oleh Expo ini Profesi Keuangan Hebat! Ekonomi Kuat!”

Komunita

“Banyak manfaat yang kami dapatkan. Kami, KOMUNITA, komunitas uang kita senang sekali dapat mengikuti rangkaian acara puncak Profesi Keuangan Expo”

PROFESI
KEUANGAN



 @profesikeuanganexpo

 @profesikeuanganexpo